

**ANALISIS APLIKASI UANG ELEKTRONIK FITUR
SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT
(STUDI OBJEK KOTA MAKASSAR)**



SKRIPSI

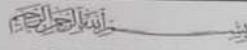
*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum(S.H)
pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

MUHAMMAD DZIAUL HAQ

NIM:105251102619

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/2023 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara, **Muhammad Dziaul Haq**, NIM. 105 25 11026 19 yang berjudul “**Analisis Aplikasi Uang Elektronik Fitur Syariah terhadap Minat Masyarakat.**” telah diujikan pada hari Sabtu, 27 Dzulhijjah 1444 H/ 15 Juli 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Dzulhijjah 1444 H.
Makassar,
15 Juli 2023 M.

Dewan Penguji :

- Ketua : Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D. (.....)
- Sekretaris : Hasanuddin, SE., Sy., ME. (.....)
- Anggota : Siti Walida Mustamin, S. Pd., M. Si. (.....)
- Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H. (.....)
- Pembimbing I : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. (.....)
- Pembimbing II : Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Dzulhijjah 1444 H/ 15 Juli 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muhammad Dziaul Haq**

NIM : 105 25 11026 19

Judul Skripsi : Analisis Aplikasi Uang Elektronik Fitur Syariah terhadap Minat Masyarakat.

Diputuskan : **LULUS**

Ketua,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
 NIDN. 0906077301

Sekretaris,


Dr. M. Ilham Mughtar, Lc., MA.
 NIDN. 6959107201

Dewan Penguji :

1. Huerah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D



2. Hasnuddin, S.P., Sp. AB



3. Siti Walida Mustamin, S. Pd., M. Si.



4. Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H



Disahkan Oleh :

Dekan FAI Uinsu Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
 NIM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Aplikasi Uang Elektronik Fitur Syariah Terhadap Minat Masyarakat (Studi Objek Kota Makassar)
Nama : Muhammad Dziaul Haq
NIM : 105251102619
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Dzulqa'da 1444 H
Mei. 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. Ir.H. Muchlis Mappangaja.MP
NIDN.8882601019


Uli Amri. S.Sv. S.H.M.E.I.
NIDN. 0929098603



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Dziaul haq
NIM : 105251102619
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai, penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian dari butir 1,2,dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

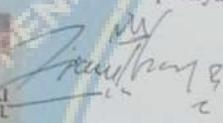
Dengan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 26 Dzulhijjah 1444

15 Juli 2023

Yang membuat pernyataan




Muhammad Dziaul Haq

NIM: 105251102619

ABSTRAK

Muhammad Dziaul Haq. 105251102619. *Analisis Aplikasi Uang Elektronik Fitur Syariah Terhadap Minat Masyarakat (Studi Objek Kota Makassar)*
Dibimbing Oleh (**H.Muchlis Mappangaja dan Ulil Amri**)

Uang elektronik berkembang beberapa tahun ke belakang di Indonesia dan tentunya di Kota Makassar. Karena banyak penggunaan uang elektronik di sekitar masyarakat, yang digunakan ketika di pasar hingga supermarket. Karena berkembangnya uang elektronik, uang elektronik pun mengeluarkan fitur syariah di beberapa tahun lalu, karena masyarakat di Indonesia mayoritas muslim.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat terhadap uang elektronik syariah. Dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu X1 Syariah dan X4 Aplikasi sebagai variabel bebas (Independen) dan Y1 Minat dan Z1 Masyarakat Makassar sebagai variabel terikat (Dependen).

Total sampel pada penelitian ini berjumlah 66 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner (angket). Selanjutnya data yang telah diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan metode Partial Least Square (PLS).

Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Aplikasi karena nilai $t_{hitung} = 11.732 >$ dari $t_{tabel} = 1.99$, variabel aplikasi berpengaruh terhadap variabel minat karena nilai $t_{hitung} = 3.631 >$ dari $t_{tabel} = 1.99$, variabel syariah tidak berpengaruh terhadap variabel minat karena nilai $t_{hitung} = 0.716 <$ dari $t_{tabel} = 1.99$, variabel minat berpengaruh terhadap variabel masyarakat makassar karena nilai $t_{hitung} = 5.882 >$ dari nilai $t_{tabel} = 1.99$, variabel syariah tidak berpengaruh terhadap variabel masyarakat makassar karena nilai $t_{hitung} = 0.292 <$ dari nilai $t_{tabel} = 1.99$, dan variabel aplikasi berpengaruh terhadap variabel masyarakat makassar karena nilai $t_{hitung} = 3.125 >$ dari nilai $t_{tabel} = 1.99$.

Kata Kunci : Syariah, Aplikasi, Minat dan Masyarakat Makassar.

ABSTRACT

Muhammad Dziaul Haq. 105251102619. Analysis of Islamic Features of Electronic Money Applications on Community Interests (Object Study of Makassar City)

Supervised By (H.Muchlis Mappangaja, and Ulil Amri)

Electronic money has developed in the past few years in Indonesia and of course in Makassar City. Because there is a lot of use of electronic money around the community, which is used from markets to supermarkets. Due to the development of electronic money, electronic money also issued sharia features several years ago, because the majority of people in Indonesia are Muslims.

This type of research is a quantitative research. This study aims to determine public interest in Islamic electronic money. In this study it consists of four variables, namely X1 Sharia and X4 Application as independent variables (Independent) and Y1 Interests and Z1 Makassar Community as dependent variables (Dependent).

The total sample in this study amounted to 66 people. Data collection was carried out by distributing questionnaires (questionnaire). Furthermore, the data that has been obtained is then processed using the Partial Least Square (PLS) method.

The results of this study prove that Islamic variables have a significant influence on application variables because $t_{count} = 11,732 > t_{table} = 1,99$, application variables have an effect on interest variables because $t_{count} = 3,631 > t_{table} = 1,99$, sharia variables have no effect on interest variables because the value $t_{count} 0,716 >$ from $t_{table} = 1,99$, interest variable has an effect on Makassar society variable because $t_{count} = 5,882 > t_{table} = 1,99$, sharia variable has no effect on Makassar society variable because $t_{count} = 0,292 < t_{table} = 1,99$, and application variable has an effect on the variables of Makassar society because the value of $t_{count} = 3,125 >$ from the value of $t_{table} = 1,99$.

Keywords: Islam Law, Applications, Interests and the Makassar Public.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi alamin, puji syukur senantiasa kita panjatkan dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah Subanahu waTa'ala. Salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasalam, Para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tidak lepas dari bantuan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya Kepada kedua orang tua saya Bapak Alm.H.Muhammad Zam-zam dan Ibu Selmi Salmiah tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Terimakasih atas jasa-jasa dan pengorbananmu yang tak ternilai. Dan ucapan terimakasih untuk saudaraku , adikku tercinta yang memberikan dukungan dan semangat untuk saya hingga akhir studi ini. Dan untuk tante dan om saya yang telah membantu biaya menyekolahkan saya, terimakasih sebanyak-banyaknya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ambo. Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S,Ag.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Dr. Ir Muchlis Mappangaja. MP dan Bapak Ulil Amri, S.Sy, S.H,M.H selaku pembimbing penulis yang telah benar-benar memberikan banyak arahan dan bantuan selama menyusun skripsi ini.
4. Bapak Hasanuddin, SE,.Sy.,ME, selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah. Bapak Dr. Ridwan Fawallang, S.H.,M.H, selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan arahan selama menempuh pendidikan.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan S1 Hukum Ekonomi Syariah.Sahabat dan teman-teman dari
6. kelas HES 8A yang banyak membantu selama pengerjaan skripsi ini terimakasih sudah membantu saya selama ini.dan tak lupa pula
7. Terima kasih kepada semua responden yang telah membantu mengisi kuesioner(angket).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kita bermohon, berkat rahmat dan serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu di curahkan-Nya kepada kita sekalian dan semoga segala niat baik dan suci serta usaha yang sungguh-sungguh mendapat ridha di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbalamin.

Makassar, 12 Juni 2023

Muhammad Dziaul Haq



HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Minat.....	10
2. Uang Elektronik	13
3. Pengertian Syariah.....	24
4. Fitur	27
5. Aplikasi	28
B. Kerangka Pikir	33
C. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Objek Penelitian	37
C. Variable Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel.....	38
E. Populasi dan Sampel	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
1. Deskripsi Responden	44
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
3. Uji Validasi dan Realibility.....	48
4. Uji Model Specification.....	48
5. Evaluasi Model Pengukuran	52
6. Evaluasi Model Struktural	54
7. Jawaban Hasil Penelitian	56

8. Rekomendasi	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
TABEL	
A. Tabel 1.1	3
B. Tabel 1.2	5
C. Tabel 4.1	45
D. Tabel 4.2	45
E. Tabel 4.3	46
F. Tabel 4.4	46
G. Tabel 4.5	47
H. Tabel 4.6	50
I. Tabel 4.7	50
J. Tabel 4.8	50
K. Tabel 4.9	51
L. Tabel 4.10	51
M. Tabel 4.11	51
N. Tabel 4.12	53
O. Tabel 4.13	54
P. Tabel 4.14	55
GAMBAR	
A. Gambar 1.1.....	4
B. Gambar 2.2.....	35
C. Gambar 4.1.....	49
D. Gambar 4.2.....	56
E. Gambar 4.3.....	57
F. Gambar 4.4.....	57
G. Gambar 4.5.....	58
H. Gambar 4.6.....	59
I. Gambar 4.7.....	59
DAFTAR PUSTAKA	63
RIWAYAT HIDUP.....	64
LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan alat pembayaran yang pesat dan maju merupakan salah satu indikasi modernisasi masyarakat global, termasuk Indonesia. Di era pra-modern, salah satu metode pembayaran yang umum adalah sistem barter di mana barang diperdagangkan. Perkembangan unit tertentu dengan nilai pembayaran, atau uang, sebagai akibat dari sejumlah masalah dengan sistem barter. Belum lama ini, uang tunai telah menjadi salah satu cara utama untuk mengangsur di mata masyarakat.¹

Kehidupan bermasyarakat berubah dengan cepat, sehingga membutuhkan sistem pembayaran dan transaksi yang bekerja dengan cepat. Oleh karena itu, Perbankan dan Lembaga Bank Swasta (LSB) perlu beradaptasi dengan dinamika perubahan kehidupan masyarakat melalui peningkatan kualitas sistem berbasis teknologi informasi dan penguatan infrastruktur. Meskipun alat pembayaran berbasis kertas, kartu, dan elektronik saat ini mulai populer dan menjadi pilihan masyarakat dalam bertransaksi, namun uang tunai tetap menjadi prioritas utama dalam semua aktivitas transaksi pembayaran. Meningkatnya penggunaan alat pembayaran seperti kartu kredit, kartu ATM/debit, transfer elektronik melalui kliring, dan Real Time Gross Settlement (RTGS), Scripless menunjukkan pergeseran dari alat berbasis kertas seperti cek dan bilyet giro ke alat berbasis kartu dan elektronik. Kartu Berbasis Kartu dan Berbasis Server adalah bentuk uang elektronik dalam Sistem Settlement Surat, pembayaran melalui saluran internet banking mobile payment dan fitur-fitur lainnya.²

¹ Tri Hendro, *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h.9.

² Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empar, 2011), h.14.

Menurut UU No. 23 Tahun 1999, sistem pembayaran adalah suatu sistem yang terdiri dari seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk mentransfer dana guna memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan suatu kegiatan ekonomi. Metode pembayaran yang dulunya hanya menggunakan uang tunai (cash based) kini juga menggunakan alat pembayaran yang tidak menggunakan uang tunai.³

Menurut Bank for International Settlement (BIS), transfer kredit adalah perintah pembayaran yang bertujuan untuk menempatkan dana dari pengirim ke penerima melalui transfer dana dari bank pengirim ke bank penerima dan dimungkinkan melalui bank lain sebagai perantara. Transfer debit adalah sistem transfer dana dimana perintah transfer debit dibuat atau disahkan oleh pihak yang memiliki dana dan akan mengirimkan dana (payer) kepada pihak lain (payee). Sistem transfer untuk alat pembayaran nontunai dibagi menjadi dua kategori yaitu alat pembayaran untuk transfer kredit dan master.⁴

Penggunaan instrumen cicilan nontunai memudahkan masyarakat umum untuk melakukan transaksi secara aman, cepat dan efisien. Penggunaan metode pembayaran nontunai telah berkembang di Indonesia dan meluas. Jumlah dan nilai transaksi bervariasi. Di antaranya, transaksi nontunai didorong oleh ekspansi ekonomi, penggunaan teknologi, dan pembangunan.⁵

Berikut adalah alat-alat pembayaran non tunai yang dikategorikan dalam kredit transfer dan debit transfer disajikan pada tabel 1.1.

³ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 1999 tentang, *Bank Indonesia Bab 1 Pasal 1*.

⁴ Aulia Pohan, *Sistem Pembayaran: Strategi dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.58.

⁵ Jurnal Bisnis dan Ekonomi Nirmala, Tiara dan Tri Widodo, "Effect of Increasing Use the Card Payment Equipment on the Indonesian Economy", 2011, Vol. 18 no. 1.

TABEL 1.1

Alat-alat Pembayaran Non Tunai di Indonesia

		Kredit Transfer		Debit Transfer	
<i>Paper Based</i>		<i>Card Based</i>		<i>Electronic Based</i>	
<i>Paper Based</i>		<i>Card Based</i>		<i>Paper Based</i>	
Nota Debit (sebelum diterapkan SKNBI)		-Kartu ATM -Kartu ATM dan Debet -Kartu Kredit -Kartu Prabayar (<i>e-money</i>)	-Transfer Kredit via RTGS dan SKNBI - <i>Server based e-money</i>	-Cek -Bilyet Giro -Nota Debet	

Uang elektronik (*e-money*) merupakan metode pembayaran yang akan diteliti dalam penelitian ini. Hal ini karena *e-money* memiliki keunggulan berbasis elektronik dan kartu (*chip*). Selain itu, karena tidak memerlukan proses otorisasi dan digunakan untuk pembayaran bernilai kecil, penggunaan *e-money* sendiri sangat sederhana dan cepat. Selain itu, *e-money* merupakan metode pembayaran nontunai yang tergolong baru dan telah mengalami perkembangan yang signifikan.

E-money atau disebut juga uang elektronik adalah suatu alat pembayaran nontunai yang digunakan untuk setiap transaksi yang bernilai kecil. Di Indonesia, *e-money* pertama kali diterbitkan pada April 2007.⁶

⁶ <http://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik>, diakses pada 7 Januari 2023, 11:46 WITA.



Gambar 1.1

Jumlah Uang Elektronik (E-Money) di Indonesia

Untuk membantu peningkatan kecakapan dan lingkungan usaha, Bank Indonesia mencanangkan Pengembangan Publik Non Uang pada 14 Agustus 2014. Tujuan GNTT adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrumen keuangan non tunai sehingga masyarakat atau masyarakat dikenal dengan istilah "Less Cash Society" secara bertahap dapat muncul, terutama dalam melakukan transaksi keuangan. Perkembangan teknologi informasi yang mendorong teknologi pembayaran menjadi lebih inovatif, efektif, aman, dan ramah pengguna, tidak lepas dari munculnya Less Cash Society. Saat ini kita mengenal berbagai macam alat pembayaran non tunai, seperti cek atau giro, kartu ATM, kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik. Metode ini dapat digunakan untuk segala hal mulai dari berbelanja hingga mengirim uang dan membayar tagihan hingga transaksi yang lebih kecil, seperti biaya parkir, dan sarana transportasi seperti ojek, bus online, dan lain-lain.

Meskipun penggunaan instrumen non tunai semakin meningkat, namun secara umum penggunaan uang tunai masih mendominasi transaksi pembayaran di Indonesia. Hal ini antara lain disebabkan masih banyaknya

masyarakat yang belum memahami fungsi dan cara menggunakan instrumen non tunai, serta masih banyaknya masyarakat di daerah yang belum terjangkau oleh layanan sistem pembayaran non tunai. Padahal sebagaimana kita pahami bersama, instrumen pembayaran tunai seperti uang rupiah, pada kondisi tertentu dapat menimbulkan risiko pencurian, pemalsuan dan biaya handling. Oleh karena itu, perlu upaya berkelanjutan untuk mendorong agar masyarakat terbiasa menggunakan ragam alat pembayaran non tunai.

Untuk mendorong penggunaan metode pembayaran nontunai, BI (Bank Indonesia) telah menjalin kerja sama dengan industri terkait seperti penyedia layanan publik dan penyedia layanan pembayaran nontunai. Oleh karena itu, peralihan dari transaksi berbasis uang tunai harus dimulai dari diri kita masing-masing dan menyebar ke masyarakat umum.⁷ Berikut jumlah volume transaksi dan nilai transaksi uang elektronik (E-Money) disajikan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2

Jumlah Volume Transaksi dan Nilai Transaksi E-Money

Periode	Volume (Ribu Transaksi)	Nilai (Miliar Rupiah)
2007	586.046	5.267
2008	2.560.591	76.675
2009	17.436.631	519.213
2010	26.541.982	693.467
2011	41.060.149	981.297
2012	100.623.916	1.971.550
2013	137.900.779	2.907.432
2014	203.369.990	3.319.556
2015	535.579.528	5.283.018
Total	1.065.659.612	15.757.475

⁷ Agus D.W.Martowardojo, Gerai Info Bank Indonesia: *Benang Merah* 2014, h.69.

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa transaksi uang elektronik, baik dilihat dari volume dan nilai Pada tahun 2015, rata-rata nilai transaksi uang elektronik per hari adalah Rp. 14,675 miliar, dengan total 1.487.721.000 transaksi. Uang elektronik diterbitkan oleh 20 lembaga, baik bank maupun non bank, sebelum tahun 2016.⁸

Pada tahun 2014, Bank Indonesia melakukan perubahan mengenai Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 menjadi Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014 tentang Uang Elektronik (Electronic Money). Perubahan peraturan ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan industri uang elektronik dalam meningkatkan keamanan teknologi, efisiensi penyelenggaraan e-money dan meningkatkan penggunaan e-money.⁹

Banyak keuntungan menggunakan uang elektronik, antara lain: 1) Mempercepat dan melindungi transaksi pembayaran bagi masyarakat; 2) Ini dapat membantu industri dalam menyelesaikan masalah penanganan uang tunai yang telah ada di masa lalu ketika uang tunai digunakan sebagai metode pembayaran; 3) Berpotensi mengurangi jumlah pencetakan uang dan meningkatkan efisiensi bagi Bank Indonesia.¹⁰

Trend penggunaan e-money kian mengalami kenaikan, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami cara kerja dan teknis penggunaannya, sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa e-money tidak berbeda dengan kartu debit dan atau kartu kredit yang harus melakukan otoritas menggunakan PIN setiap melakukan transaksi. Selain itu masyarakat masih ragu dengan sistem keamanan yang menjamin transaksinya, sehingga mereka memilih untuk menggunakan sitem pembayaran tunai.

⁸ <http://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/jumlah-transaksi-uang-elektronik-di-indonesia> , diakses 7 januari 2023 11:51 WITA

⁹Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 tentang uang elektronik.

¹⁰ Amalia Suzianti, Rachma Hidayati dan Erlinda Muslim, “Perencanaan Roadmap Produk dan Teknologi pada Uang Elektronik Chip-Based di Indonesia”, Jurnal Manajemen Teknologi, Vol. 14,No.1.

Belum bisa dipungkiri bahwa sebagian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar adalah orang-orang yang melek terhadap teknologi. Dan jenjang pendidikan tinggi menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut untuk melakukan hampir sebagian pekerjaannya menggunakan produk teknologi yang sudah meluas dikalangan mahasiswa, termasuk dalam sistem pembayaran yang mereka gunakan. Segala kebutuhan yang cepat didukung oleh kemajuan teknologi. Gaya hidup pelan-pelan terjadi penyesuaian dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang berorientasi pada acuan trend global. Termasuk dalam hal transaksi secara langsung dipusat-pusat perbelanjaan maupun secara online.

Teori yang menjelaskan tingkat penerimaan dan penggunaan suatu teknologi dapat digunakan untuk mengukur minat individu terhadap e-money. Davis mengembangkan Theory of Technology Acceptance Model (TAM) pada tahun 1986, dan Ajzen mengembangkan Theory of Planned Behavior (TPB) pada tahun 1991. Dapat dipahami bahwa sikap terhadap penerimaan penggunaan teknologi dapat dipengaruhi oleh reaksi dan persepsi penggunaan teknologi. Hal ini dapat dipahami melalui gabungan teori TAM dan TPB.¹¹

Pada TPB, minat (behavioral intention) seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma-norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku. TPB secara eksplisit mengenal kemungkinan bahwa banyak perilaku tidak semuanya dibawah kontrol penuh sehingga konsep dan persepsi kontrol perilaku ditambahkan untuk menangani perilaku-perilaku semacam ini. Selanjutnya model TAM menambahkan dua konstruk tambahan kedalam konstruk diatas, yang mana persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. TAM berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap teknologi (dalam hal ini e-money) ditentukan oleh dua konstruk tersebut.¹²

¹¹ Tugas Akhir, Lisa Noor Ardhiani, *Analisis Faktor-faktor Penerimaan Penggunaan Quiperschool.com dengan menggunakan Pendekatan Teknologi Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB)*.

¹² Jogyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008). H.63.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis tujuan dari aplikasi uang elektronik yang memiliki fitur syariah terhadap minat masyarakat(studi objek Kota Makassar)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan variabel yang telah dipaparkan maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah Variabel Aplikasi terpengaruh terhadap Variabel Masyarakat Makassar?
2. Apakah Variabel Aplikasi terdapat pengaruh terhadap Variabel Minat?
3. Apakah Variabel Minat terdapat pengaruh Terhadap Variabel Masyarakat Makassar?
4. Apakah Variabel Syariah terdapat pengaruh terhadap Variabel Aplikasi?
5. Apakah Variabel Syariah terdapat pengaruh terhadap Variabel Masyarakat Makassar?
6. Apakah Variabel Syariah terdapat pengaruh terhadap Variabel Minat?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diarahkan untuk mengevaluasi aplikasi uang elektronik yang memiliki fitur syariah terhadap minat masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai pengetahuan mengenai tujuan dari aplikasi uang elektronik yang memiliki fitur syariah terhadap minat masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang tujuan dari aplikasi uang elektronik yang memiliki fitur syariah terhadap minat masyarakat.
- b. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengguna Uang Elektronik.
- c. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyediakan fasilitas-fasilitas dengan menggunakan sistem pembayaran non-tunai (uang elektronik).
- d. Bagi umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tujuan aplikasi uang elektronik yang memiliki fitur syariah terhadap minat masyarakat.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

Pengertian Minat

Secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berarti “perhatian”, kesukaan hati kepada sesuatu keinginan.¹³ sedangkan minat menurut terminologi para ahli:

- a. Slameto, minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan.¹⁴
- b. Suryobroto, minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek.¹⁵
- c. Suyanto, minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan.¹⁶
- d. Crow, minat adalah berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁷

Jenis-jenis minat

Menurut Woolfolk minat terbagi menjadi dua¹⁸:

- a. Personal (individual)

¹³ W.J.S Poerdarmianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1985),h.650.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),h.180.

¹⁵ Sumadi Suryobroto, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 1988),h.109.

¹⁶ Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara Baru, 1992),h.101.

¹⁷ Djaali,H, *psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2007),h.121.

¹⁸ Woolfolk, Anita, *Educational Psycology (Ninth Edition)*, (Boston: Allyn and Bacon,2004),hlm 363-364.

Minat yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat individual merupakan aspek terpendam dari dalam diri seseorang.

b. Situasional

Merupakan minat yang muncul dari diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar, berupa aktifitas sosial. Interaksi yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sesuatu terutama dalam ketertarikan dan pengambilan keputusan.

Djaali mengidentifikasi beberapa jenis minat, yaitu¹⁹:

a. Realistis

Merupakan jenis minat terhadap aktifitas-aktifitas praktis dan fisik. Melibatkan koordinasi otot tetapi kurang menggunakan medium komunikasi verbal dan keterampilan berkomunikasi. Cenderung pada pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal, kukuh, menyukai masalah kongkrit dibanding abstrak, agresif dan kreatifitas yang terbatas dalam bidang seni maupun ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat.

b. Investigasi

Merupakan tipe minat yang investigatif terhadap sesuatu terutama yang berorientasi keilmuan.

c. Artistik

Seorang yang artistic menyukai hal-hal yang kurang terstruktur namun positif, bebas berekspresi dan beraksi, kreatif dalam seni budaya. Sehingga lebih tertarik pada hal-hal yang memunculkan ide-ide dan performansi.

d. Sosial

Minat ini cenderung memiliki sifat mudah bergaul, tanggung jawab, group working, memiliki kemampuan

¹⁹ Ibid.

verbal yang bagus dan problem solving. Lebih menyukai kegiatan yang informative dan mengajar.

e. Enterprising

Jenis minat ini cenderung menyukai hal-hal yang memiliki nilai persuasive. Kemampuan untuk memimpin, verbal dalam berdagang, percaya diri, dan sangat aktif.

f. Konvensional

Jenis minat konvensional menyukai lingkungan yang tertib, komunikasi verbal yang baik, menyukai kegiatan matematis, sangat efektif menyelesaikan tugas terstruktur, praktis, tenang, tertib, dan efisien.

Fungsi minat

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu²⁰:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

2. Uang Elektronik

Sederhananya, uang elektronik adalah suatu bentuk pembayaran elektronik yang nilai uangnya disimpan dalam suatu media elektronik tertentu. Sebelum menggunakan uang untuk bertransaksi, pengguna harus terlebih dahulu

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h.84.

menyetorkannya ke penerbit dan menyimpannya di media elektronik. Nilai uang elektronik yang disimpan dalam media elektronik akan berkurang saat digunakan, namun dapat diisi ulang (top up) setelahnya. Chip atau server dapat digunakan sebagai media elektronik untuk menyimpan nilai uang elektronik. Perkembangan uang elektronik diharapkan dapat mempermudah transaksi di jalan tol, bidang transportasi ojek online dan lainnya, serta transaksi di mini market, food court, dan tempat parkir, sebagai alat pembayaran yang inovatif dan praktis.

Diharapkan perkembangan uang elektronik juga dapat digunakan sebagai pilihan pembayaran nontunai bagi masyarakat yang belum memiliki akses ke sistem perbankan.²¹

Menurut Bank Indonesia uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur²²:

- a. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor oleh pemegang kepada penerbit,
- b. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau chip,
- c. Alat pembayaran kepada pemegang yang bukan penerbit uang elektronik itu,
- d. Nilai uang elektronik itu bukan merupakan simpanan sebagaimana disebut dalam undang-undang perbankan.

Sejarah Penggunaan Uang Elektronik di Indonesia

Pelopor uang tunai elektronik pertama kali diturunkan oleh David Chaum pada tahun 1983. Namun, Digi Cash, metode pembayaran, masih terlalu jauh dari teknologi untuk populer di masyarakat umum. Pada tahun 1994, pembayaran

²¹ <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/uang-elektronik/Pages/default.aspx> di akses pada 11 Januari 2023, 15:43 WITA.

²² Peraturan Bank Indonesia No 16/8/PBI/2014 Tahun 2014 tentang perubahan Peraturan Bank Indonesia/2009 tentang uang elektronik

elektronik tersedia. Meskipun orang di seluruh dunia telah menciptakan uang elektronik pada tahun 1994, baru pada tahun 2007 salah satu bank swasta Indonesia memperkenalkannya kepada masyarakat Indonesia.

Masyarakat hanya perlu mentransfer uang dari rekening atau uang tunai ke media elektronik untuk menggunakannya, sehingga sangat nyaman. Alhasil, masyarakat tidak perlu lagi membawa uang tunai, yang berarti uang elektronik dapat mendongkrak produktivitas. Kendati demikian, sosialisasi uang elektronik yang tidak merata sangat disayangkan. Sebagian besar uang elektronik baru digunakan oleh penghuni di perkotaan besar. Belum lagi masalah tersembunyi karena tidak memiliki akses ke rekening bank di beberapa daerah terpencil.²³

Landasan Hukum Uang Elektronik

Penyelenggaraan Uang Elektronik telah diatur dalam:

- a. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tanggal 13 April 2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money).

Sebagai berikut:

Materi pengaturan yang dimuat dalam Peraturan Bank Indonesia ini antara lain mencakup:

- a. tata cara perizinan dan peralihan perizinan;
- b. tata cara penyelenggaraan;
- c. pengawasan;
- d. peningkatan keamanan teknologi; dan
- e. sanksi.

Yang dimaksud dengan Uang Elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur (1) diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit; (2) nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*; (3) digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut; dan (4) nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola

²³<https://www.publik.id/artikel/asal-usul-lahirnya-uang-elektronik-di-indonesia> ,diakses tanggal 11 Januari 2023, 16:05 WITA.

oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Pihak-pihak yang wajib memperoleh izin dari Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ini adalah Bank dan Lembaga Selain Bank yang menyelenggarakan kegiatan sebagai Prinsipal, Penerbit, *Acquirer*, Penyelenggara Kliring dan Penyelenggara Penyelesaian Akhir Uang Elektronik.

Khusus untuk Lembaga Selain Bank, Penerbit yang wajib memperoleh izin dari Bank Indonesia adalah Penerbit yang telah atau merencanakan mengelola dana *float* yang mencapai nilai tertentu. Batas nilai dana *float* tersebut diatur lebih lanjut dalam Surat Edaran Bank Indonesia yakni telah mencapai Rp1 milyar atau lebih.

Batas Nilai Uang Elektronik yang dapat disimpan dalam media Uang Elektronik sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Surat Edaran Bank Indonesia, ditetapkan sebagai berikut :

- Nilai Uang Elektronik untuk jenis unregistered paling banyak Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- Nilai Uang Elektronik untuk jenis registered paling banyak Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah).

Selanjutnya, dalam Surat Edaran Bank Indonesia juga diatur batas nilai transaksi untuk kedua jenis Uang Elektronik tersebut dalam 1 (satu) bulan untuk setiap Uang Elektronik secara keseluruhan paling banyak Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah), yang meliputi transaksi pembayaran, transfer dana, dan fasilitas transaksi lainnya yang disediakan oleh Penerbit

- Khusus untuk Lembaga Selain Bank, untuk dapat menyelenggarakan kegiatan sebagai Prinsipal, Penerbit, *Acquirer*, Penyelenggara

Kliring dan/atau Penyelenggara Penyelesaian Akhir di bidang Uang Elektronik, harus berbentuk perseroan terbatas (PT).

- Uang Elektronik yang diterbitkan dan/atau digunakan di wilayah Republik Indonesia wajib menggunakan uang rupiah.
- Nilai Uang Elektronik yang diterbitkan oleh Penerbit harus sama dengan nilai uang yang disetorkan oleh Pemegang.
- Peraturan Bank Indonesia ini memberikan dasar bagi Prinsipal, Penerbit, Acquirer, Penyelenggara Kliring, Penyelenggara Penyelesaian Akhir dan/atau pihak lain yang terkait dengan penyelenggaraan Uang Elektronik untuk dapat menyepakati pembentukan suatu forum atau institusi yang bertujuan untuk mengatur sendiri hal-hal yang bersifat teknis dan mikro (*Self-Regulation Organization* atau SRO), namun aturan yang dikeluarkan tersebut tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia ini.

Tujuan Penggunaan Uang Elektronik

Uang elektronik merupakan produk *stored-value* atau *prepaid* dimana sejumlah nilai uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang diciptakan dengan memiliki berbagai manfaat yang diberikan dengan kemudahan yang ditawarkan kepada penggunanya. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan penciptaan sistem pembayaran yang lebih modern dan efisien melalui perbankan, sehingga masyarakat akan mempertimbangkan uang elektronik sebagai pilihannya. Dengan kita mengasumsikan uang elektronik ini

menjadi pilihan terbaik dibanding alat pembayaran yang lain ditambah dengan aturan yang membuat uang elektronik tidak memiliki perbedaan yang banyak terhadap uang kartal maupun giro, bahkan lebih terjamin juga dari segi keamanannya.²⁴

Uang elektronik memiliki kelebihan utama yaitu pada waktu yang diperlukan pada saat bertransaksi jauh lebih singkat dibandingkan transaksi dengan alat pembayaran yang lainnya. Pemakaian *e-money* tidak memerlukan otoritas *on-line*, tanda tangan atau memasukkan kode PIN. Dengan transaksi *off-line* biaya dapat dikurangi dan juga *electronic value* dapat diisi ulang kedalam kartu *e-money* melalui berbagai sarana yang disediakan oleh *issuer*.²⁵

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-money* adalah kondisi nyata dimana pengguna menggunakan *e-money* sebagai salah satu alat transaksi yang dipilih oleh masyarakat.

Fungsi atau Manfaat Uang Elektronik

Penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi-transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.
- b. Tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat pedagang tidak mempunyai uang kembalian bernilai kecil (receh).

²⁴R.M. Sumolang, *Analisis Uang Elektronik (E-Money) di Indonesia. Skripsi*, pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar, 2016, h.8.

²⁵S.R. Syafira, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli E Money di Bank Mandiri Cabang Jemursari Surabaya*, skripsi, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2015, h.53.

- c. Sangat digunakan untuk transaksi massal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi, seperti : transportasi, parkir, toll an fast food.

Walaupun di satu sisi terdapat beberapa manfaat dari Uang Elektronik, tetapi di sisi lain terdapat risiko yang perlu disikapi dengan kehatia-hatian dari para penggunanya, seperti:

- a. Risiko uang elektronik hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain, karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat diklaim kepada penerbit.
- b. Risiko karena masih kurang pemahannya pengguna dalam menggunakan uang elektronik, seperti pengguna tidak menyadari uang elektronik yang digunakan ditempelkan 2 (dua) kali pada reader untuk suatu transaksi yang sama sehingga nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi.

Jenis-jenis Uang Elektronik

Jenis uang elektronik berdasarkan tercatat atau tidaknya data identitas pemegang pada penerbit Uang Elektronik dibagi menjadi:

- a. Uang elektronik registred, merupakan uang elektronik yang identitas pemegangnya tercatat/terdaftar pada penerbit uang elektronik. Dalam kaitan ini, penerbit harus merupakan prinsip mengenal nasabah dalam menerbitkan uang elektronik registered. Batas maksimum nilai uang elektronik yang tersimpan pada media chip atau server untuk jenis registered adalah Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah).

- b. Uang elektronik unregistered, merupakan uang elektronik yang data identitas pemegangnya tidak tercatat/terdaftar pada penerbit uang elektronik. Batas maksimum nilai uang elektronik yang tersimpan pada media chip atau server untuk jenis unregistered adalah Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah).²⁶

Jenis-jenis uang

Uang menjadi salah satu alat transaksi yang masif digunakan oleh mayoritas masyarakat. Biasanya, bentuk fisik uang berupa kertas dan logam. Namun, di zaman modern ini, transaksi dapat menggunakan selain uang fisik, seperti pembayaran melalui Qris.

Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, uang menjadi alat pembayaran yang sah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), uang didefinisikan sebagai alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu.

Uang dapat dikelompokkan berdasarkan empat kategori, yakni bahan pembuatannya, lembaga yang menerbitkannya, nilai yang dimiliki, dan kawasan penggunaannya. Berikut rincian jenis-jenis uang tersebut.

Jenis-jenis uang berdasarkan bahan pembuatannya

Berdasarkan bahan pembuatannya, uang dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

- Uang kertas

²⁶ <http://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/uang-elektronik/pages/default.aspx> , diakses pada 12 Januari 2023,08:44 WITA.

Uang kertas dibuat dengan bahan dasar kertas dengan gambar dan cap tertentu. Menurut UU No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, uang kertas ialah uang dalam bentuk lembaran yang terbuat dari bahan kertas ataupun bahan lainnya yang menyerupai kertas.

- Uang logam

Uang logam biasanya terbuat dari emas atau perak. Kedua jenis logam tersebut dipilih karena memenuhi syarat-syarat uang yang efisien. Tidak hanya itu, harga emas dan perak yang relatif tinggi maka kedua bahan tersebut lebih dapat diterima orang.

Jenis-jenis uang yang berdasarkan lembaga yang menerbitkannya

Berdasarkan lembaga yang menerbitkan, uang dapat dikategorikan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:

- Uang kartal

Uang kartal biasanya diterbitkan oleh Bank Sentral. Misalnya di Indonesia uang kartal diproduksi oleh Bank Indonesia yang digunakan di seluruh wilayah Indonesia. Uang kartal terdiri dari uang logam dan uang kertas. Karakteristik dari uang kartal di antaranya bisa digunakan seluruh masyarakat Indonesia, nilai nominal mata uang telah tertera dan terbatas nilai mata uang dijamin oleh pemerintah terdapat kepastian pembayaran sesuai dengan nominal yang ada.

- Uang giral

Uang giral berupa uang kertas dan uang logam yang diterbitkan oleh bank umum. Tidak hanya itu, bentuk uang yang dikeluarkan pun berupa cek ataupun bilyet giro. Untuk lebih memahami uang giral, Grameds dapat menyimak ciri-cirinya di antaranya hanya bisa digunakan pada kalangan tertentu. Nominal harus ditulis sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, selain itu nominal dari uang giral tidak terbatas nilainya

hanya dijamin oleh bank umum yang mengeluarkan belum ada kepastian pembayaran.

Jenis uang berdasarkan nilainya

Uang bisa dikategorikan berdasarkan nilainya sebagai berikut:

- Bernilai penuh

Uang bernilai penuh merupakan nilai intrinsik dan nilai nominalnya sama. Biasanya berlaku pada uang logam mulia yaitu dari emas atau perak.

- Bernilai tidak penuh

Bernilai tidak penuh yang artinya bahwa nilai intrinsik lebih kecil dibandingkan dengan nilai nominalnya. Uang yang bernilai tidak penuh biasanya terdapat pada uang kertas.

Jenis uang berdasarkan kawasan penggunaannya

Berdasarkan kawasan penggunaannya, uang dikategorikan menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- Uang lokal

Uang lokal hanya berlaku di satu negara tertentu saja. Misalnya mata uang Rupiah yang hanya berlaku di Indonesia.

- Uang regional

Uang regional merupakan uang yang penggunaannya lebih luas dibandingkan dengan uang lokal. Misalnya mata uang euro yang dapat digunakan di beberapa negara Eropa, seperti Italia, Prancis, Jerman, dan lain sebagainya.

- Uang internasional

Uang internasional berlaku di seluruh dunia. Dapat dijadikan sebagai alat pembayaran di manapun negaranya. Uang internasional yang digunakan dan jadi standar pembayaran adalah Dollar Amerika.²⁷

Contoh uang elektronik yang banyak digunakan di Indonesia

Saat ini, pihak penyelenggara uang digital yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia telah mencapai 38 perusahaan. Dengan adanya lonjakan pengguna, kegiatan transaksi uang elektronik Bank Indonesia di bulan Juni 2019 tercatat mengalami peningkatan sebesar 242% daripada periode sebelumnya. Dari sekian banyaknya penerbit uang elektronik di Indonesia, terdapat lima contoh yang banyak digunakan oleh masyarakat, yaitu:

1. Gopay

Gopay adalah uang elektronik di Indonesia besutan Gojek. Awalnya, uang ini ditujukan untuk layanan Gojek saja. Tapi saat ini, beragam merchant dan toko sudah bisa menerima pembayaran melalui Gopay. Bahkan, Gopay mampu menawarkan berbagai promo yang menarik pada penggunanya, contohnya seperti *cashback* belanja online, diskon merchant *offline* hingga 50%, dan *cashback* top up Google Play dan juga Mobile Legend.

2. Ovo

Aplikasi ini sangat populer digunakan di berbagai merchant yang besar seperti Grab. Uang elektronik dalam bentuk server ini menawarkan banyak keuntungan tambahan lain selain untuk bertransaksi, yakni pemberian poin setelah berbelanja dalam bentuk Ovo points. Jika Ovo points telah terkumpul, maka poinnya bisa digunakan untuk melakukan perbelanjaan tanpa mengurangi saldo Ovo Cash.

²⁷ <https://www.gramedia.com/literasi/jenis-jenis-uang/> diakses pada 13 juni 2023,18:44 WITA.

3. Link Aja

Pada dasarnya, Link Aja adalah produk Financial Technology yang dirilis oleh Telkomsel, yang mana mereka berkolaborasi dengan Bank Mandiri dan pihak Pertamina. Pada bulan Ramadhan lalu, Link Aja mengeluarkan fitur Link Aja Syariah. Fitur ini menghadirkan beberapa layanan, diantaranya adalah mengumpulkan dan menyalurkan zakat infaq, program pemberdayaan ekonomi dengan berbasis masjid, investasi dan asuransi berbasis Syariah, digitalisasi pesantren, serta pembayaran haji atau umroh.

4. Flazz BCA

Flazz BCA adalah salah satu bentuk uang elektronik di Indonesia dengan wujud kartu. Di dalamnya terdapat suatu chip yang digunakan untuk melakukan transaksi secara cepat tanpa perlu mengeluarkan uang tunai. Kartu ini bisa digunakan oleh semua orang, bahkan oleh pengguna selain nasabah bank BCA. Biasanya, kartu ini dapat digunakan untuk membayar tiket MRT, tol, sampai berbelanja di minimarket.

5. E-money Mandiri

Bank Mandiri pun turut mengeluarkan uang digital dalam bentuk kartu untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran, seperti membayar e-Tol, SPBU, dan lain sebagainya. E-money Mandiri ini bisa digunakan oleh nasabah ataupun bukan nasabah dari Bank Mandiri, cukup men-tap kartu E-money Mandiri saja.²⁸

3. Pengertian Syariah

Istilah syariah meledak penggunaannya di berbagai media, khususnya media sosial dan media elektronik lainnya beberapa tahun belakangan. Sehingga, masyarakat Indonesia tidak lagi merasa asing atau terkesan terlalu religius saat mendengar atau

²⁸ <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/uang-elektronik-di-indonesia/>. diakses pada 12 June 2023 18:46 WITA

membicarakan kata ini. Tidak berhenti disitu, istilah syariah pun menjadi hal biasa bagi sahabat dari komunitas agama selain islam.

Pengertian syariah secara sederhana ialah jalan yang jelas yang ditunjukkan Allah kepada umat manusia. Jalan ini berupa hukum dan ketentuan dalam agama islam, yang bersumber dari Al-Quran, dan Hadist nabi Muhammad SAW, ijma , dan qiyas.

Tujuan dari syariah tidak lain dan tidak bukan adalah agar umat manusia tidak tersesat dalam hidup, baik di dunia atau di akhirat. Karena Allah telah memberitahukan jalan mana yang harus dilalui itu tadi.

Syariah sendiri dalam kata bahasa Arab adalah sumber air. Banyak juga orang Arab yang menggunakan istilah syariah untuk menyebut jalan setapak menuju sumber air.²⁹

- Hukum Uang Elektronik dalam Islam

Perlu diketahui sebelumnya bahwa pengertian uang elektronik dalam istilah keuangan merupakan alat pengganti uang fisik yang dapat digunakan untuk bertransaksi. Dan sebagaimana penggunaannya, uang ini dimanfaatkan sebagai salah satu alat pembayaran yang sah.

Uang elektronik merupakan salah satu produk *fintech* yang sedang berkembang saat ini. Banyak perusahaan *start up* bermunculan dan mengeluarkan produk uang elektronik mereka. Hukum uang elektronik dalam islam berikut³⁰:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لَّيْرُبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَزُبُّوا عِندَ اللَّهِ يَوْمَ آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Terjemahnya:

²⁹ Ibid

³⁰ <https://www.google.co.id/url?q=https://tafsir.learn-quran.co/blog/uang-elektronik&sa=U&ved=2ahUKEwjHt5jo9qf9AhVazHMBHWFCACIQFnoECAsQAg&usg=AOvVaw0M7ocFN-UHheXbWxx7NwwG> di akses pada tanggal 12 Januari,2023,09:12 WITA.

“Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.(QS.Ar-Rum: 39)

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya:

"Rasulullah ﷺ mengutuk orang yang makan harta riba, yang memberikan riba, penulis transaksi riba dan kedua saksi transaksi riba. Mereka semuanya sama (berdosa)." (HR Muslim).

-Uang Elektronik Syariah

Yang dimaksud uang elektronik syariah adalah produk yang mendapatkan izin dari otoritas dan DSN MUI sebagai uang elektronik yang dikelola sesuai syariah dan perundang-undangan. Sedangkan, uang elektronik reguler atau konvensional adalah uang elektronik yang tidak mendapatkan izin dari otoritas dan DSN MUI sebagai uang elektronik yang dikelola secara syariah. Detail perbedaan tersebut bisa dijelaskan dalam poin-poin berikut ini:

(1), bank penampungan adalah bank syariah. Maksudnya, rekening yang digunakan oleh penerbit uang elektronik syariah adalah rekening bank syariah sebagai rekening penampung dana-dana pengguna atau konsumen uang elektronik. Sedangkan, uang elektronik konvensional tidak mempertimbangkan penempatan dana pengguna yang dihimpun di bank syariah atau di bank konvensional.

(2), tersertifikasi halal oleh otoritas dan DSN MUI. Uang elektronik konvensional tidak ada sertifikat halal oleh otoritas dan DSN MUI.

(3), promosi diberikan sesuai dengan prinsip syariah tanpa riba.

Sedangkan uang elektronik konvensional tidak mempertimbangkan aspek syariah dan tidak ada yang mengawasi aspek syariahnya.

Dalam uang elektronik syariah, *cashback* atau diskon (jikalau ada) diberikan tanpa diperjanjikan. Jika *cashback* tersebut diberikan oleh penerbit uang elektronik, (karena penerbit uang elektronik berposisi sebagai debitur dan pengguna sebagai kreditur dan skemanya kredit) maka tidak boleh ada *cashback* atau diskon maupun promo lainnya yang diperjanjikan. Akan tetapi, saat ada *cashback* atau diskon dan promo lainnya diberikan oleh *merchant*, boleh diberikan walaupun diperjanjikan.

Di antara perbedaan promo syariah dan promo konvensional, yakni: (a) uang elektronik syariah menjelaskan skema promo kepada konsumen secara jelas. Akad, alur, dan prosesnya jelas (dapat berupa akad hibah/hadiah, jualah, atau ijarah). Sedangkan, promo konvensional tidak jelas akad yang digunakan. (b) Pada uang elektronik syariah, promo saldo menggunakan bentuk nominal bukan persentase. Sedangkan, konvensional menggunakan bentuk *rate* atau presentase sehingga berpotensi menimbulkan *gharar* (ketidakpastian) dan sewenang-wenang atau terlalu berlebihan terhadap suatu promo. (c) Sumber dana hadiah promo syariah tidak berasal dari saldo konsumen, tetapi anggaran promosi penerbit uang elektronik syariah dan/atau dari *merchant*. Sedangkan, konvensional tidak dijelaskan asal *cashback*-nya atau sumber dananya.

(4), akad transaksi pada layanan uang elektronik syariah. Uang elektronik syariah memberlakukan beberapa skema perjanjian atau akad, yaitu: (a) penerbit uang elektronik syariah dan pengguna dalam melakukan *top-up* menggunakan akad Qardh (pinjaman). (b) Ketika *user* melakukan *top-up* di mitra penerbit uang elektronik syariah menggunakan akad Wakalah bil Ujrah (mitra sebagai wakil dari layanan syariah sebagai jasa penyedia layanan *top-up*). (c) Antara *merchant* dan *user* menggunakan akad Bai (jual-beli) dan Ijarah (jasa). (d) Ketika mitra menyetor deposit kepada penerbit uang elektronik syariah sebagai tempat *top-up* menggunakan akad Qardh (pinjaman). (e) Antara penerbit uang elektronik syariah

dan *merchant* menggunakan akad Ijarah (sewa barang/jasa) atas manfaat fasilitas media penjualan. (g) Ketika pengguna melakukan tarik tunai, menggunakan akad Ijarah (sewa barang/jasa).

(5), hanya bermitra dengan *merchant* yang menjual produk yang halal. Bagi penerbit uang elektronik hanya mengizinkan produknya digunakan sebagai alat bayar kepada *merchant* yang hanya menjual produk halal. Bagi pengguna pun hanya menggunakan alat bayar tersebut untuk membeli produk yang halal.³¹

4. Fitur

Fitur adalah hal yang dianggap penting, bisa diandalkan dan mampu menarik perhatian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata fitur adalah karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat (gawai dan sebagainya). Arti lainnya dari fitur adalah fungsi, antarmuka atau kemampuan yang khusus dari perangkat keras atau perangkat lunak pada perangkat komputer. Dan kata fitur memiliki dua arti kata sebagai berikut:

1. Fungsi, antarmuka atau kemampuan yang khusus dari perangkat keras atau perangkat lunak pada perangkat komputer.
2. Karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat (gawai dan sebagainya).³²

5. Aplikasi

Pengertian Aplikasi

Aplikasi (lebih dikenal sebagai aplikasi) adalah perangkat lunak yang menggabungkan beberapa fitur tertentu dengan cara yang dapat diakses oleh pengguna. Ada jutaan aplikasi di App Store dan toko aplikasi Android, yang menawarkan layanan aplikasi. Aplikasi sendiri adalah dasar dari ekonomi seluler.

³¹ <https://www.republika.id/posts/21615/perbedaan-uang-elektronik-syariah-dan-konvensional>. Diakses pada 12 juni 2023 18:10 WITA.

³² <https://kbbi.lektur.id/fitur>

Sejak kedatangan iPhone pada 2007 dan App Store pada 2008, aplikasi telah menjadi cara utama pengguna memasuki revolusi smartphone.

Selain itu, aplikasi telah membantu menciptakan sejumlah industri multi-miliar dolar. Misalnya, game seluler sekarang menghasilkan pendapatan lebih dari \$ 30 miliar per tahun, sementara aplikasi dari perusahaan media sosial seperti Facebook secara besar-besaran berkontribusi pada pendapatan multi-miliar dolar mereka setiap kuartalnya.

Peningkatan popularitas besar-besaran ini berdampak langsung bagi pengiklan. Penggunaannya yang meluas membuat penggunaan seluler sebagai saluran periklanan utama menjadi semakin penting bagi perusahaan. Baik perusahaan menghasilkan bisnis melalui aplikasi atau iklan di perangkat seluler, aplikasi telah menjadikan iklan seluler sebagai industri yang berharga dalam skala global. Disamping itu, aplikasi seluler juga penting karena keserbagunaannya yang bisa membantu banyak kemudahan dalam kehidupan masyarakat.

Fungsi dan Kegunaan Aplikasi

Sesuai dengan pengertian aplikasi, fungsi aplikasi tentu tak jauh dari tujuan diciptakannya. Yakni memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berbagai bidang kehidupan. Dari hal tersebut dapat diperoleh berbagai fungsi aplikasi untuk berbagai bidang kehidupan, diantaranya :

-Bidang Ilmu Pengetahuan

Dalam bidang yang satu ini, aplikasi dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang ilmu pengetahuan. Aplikasi tersebut juga dapat dikembangkan guna membantu seseorang melakukan penelitian. Salah satu contoh penerapannya adalah aplikasi yang dapat mempertemukan siswa dengan guru atau pengajar privatnya.

-Bidang Pendidikan

Aplikasi ini berfungsi sebagai bahan pengajaran. Contoh penerapannya seperti Microsoft PowerPoint yang dapat menyakikan berbagai jenis materi di bidang pendidikan yang tidak hanya sekedar tulisan saja. Akan tetapi juga dapat berupa video, audio, animasi-animasi, dan lainnya sehingga suasana belajar mengajar pun akan lebih menarik dan menyenangkan.

-Bidang Kedokteran

Aplikasi pada bidang kedokteran yang satu ini dapat berfungsi untuk membantu para dokter di berbagai hal. Mulai dari mendiagnosa penyakit, meracik obat, menjadwalkan perawatan, dan lain sebagainya. Saat ini sendiri sudah ada banyak aplikasi yang dikembangkan dalam bidang kedokteran.

-Bidang Militer

Aplikasi pada bidang militer dapat berfungsi sebagai pengontrol pesawat. Dengan begitu, tidak ada lagi pengontrolan secara manual. Alhasil, ketetapan informasi kontrol tersebut akan lebih optimal jika dibandingkan dengan melakukannya secara manual.

-Bidang Bisnis

Jika dilihat dari bidang bisnis, maka aplikasi dapat berfungsi sebagai alat bantu menghitung besarnya keuntungan dengan lebih cepat, mudah, dan akurat. Dengan begitu, seseorang yang menekuni bisnisnya tidak perlu menghabiskan waktu lama hanya untuk sekedar menghitung angka karena aplikasi sudah dapat menggantikan kinerjanya.

Selain beberapa aplikasi yang memiliki fungsi berdasarkan berbagai bidang di atas, terdapat pula beberapa fungsi aplikasi secara umum sebagai berikut :

-Dapat memudahkan pekerjaan seseorang

Adanya aplikasi sangat memudahkan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Misalnya saja untuk mencari sebuah alamat rumah. Seseorang

hanya perlu mendownload aplikasi Google Maps yang ada di Play Store maupun App Store. Kemudian menggunakannya untuk melacak sebuah alamat. Begitu pula saat seseorang ingin melakukan editing foto dan yang perlu dilakukan hanyalah mencari aplikasi edit foto lewat di Play Store dan App Store kemudian mengunduh lalu menggunakannya dengan cara yang cepat dan mudah.

-Sebagai media hiburan

Fungsi aplikasi secara umum lainnya adalah dapat menjadi media hiburan yang menyenangkan. Seperti beberapa aplikasi yang dibuat untuk bermain game, menonton film, dan lain sebagainya. Aplikasi ini dibuat agar seseorang tidak mudah merasa jenuh maupun bosan dimana pun mereka berada.

-Media komunikasi dan pertemanan

Satu lagi yang menjadi fungsi umum saat seseorang menggunakan aplikasi adalah sebagai media komunikasi dan pertemanan. Dengan adanya aplikasi, seseorang dapat berteman tanpa ada batasan jarak. Hal ini berarti seseorang dapat menjalin komunikasi dan pertemanan dengan mereka yang lokasinya atau jaraknya jauh.

-Sebagai pembaharuan kabar terkini

Terakhir, aplikasi yang dibuat juga dapat berfungsi sebagai media pembaharuan kabar terkini. Saat orang menggunakan aplikasi tersebut, maka notifikasi dari aplikasi dapat memberikan pembaharuan kabar terkini. Dengan begitu, seseorang tidak akan ketinggalan berita-berita terbaru yang ada saat itu.

Klasifikasi dan jenis aplikasi

Demi mempermudah seseorang dalam mengetahui jenis-jenis aplikasi yang ingin digunakan, maka ketahui beberapa pengelompokan atau klasifikasi aplikasinya berikut :

-*Real time Software*

Merupakan klasifikasi aplikasi yang dapat berguna dalam mengamati, mengendalikan, maupun menganalisa sebuah keadaan di dunia nyata secara langsung.

-System software

Adalah aplikasi yang berguna untuk mengendalikan serta mengelola proses operasi internal yang ada pada sebuah sistem komputer.

-Business software

Merupakan aplikasi yang dibuat untuk membantu keperluan bisnis seseorang. Salah satu contohnya adalah mengatur sistem keuangan, mendata jumlah pesanan, dan masih banyak lagi.

-Personal computer software

Yakni sebuah aplikasi yang dapat digunakan pengguna resmi maupun pribadi.

-Web based software

Adalah aplikasi dengan fungsi sebagai media penghubung pengguna pada internet secara langsung.

-Engineering and scientific software

Merupakan aplikasi yang dibuat dan dikembangkan guna membantu manusia menyelesaikan berbagai masalah yang ada. Hanya saja masalah tersebut bersifat secara khusus, yakni non algoritmik.

Contoh aplikasi yang banyak digunakan:

-WhatsApp

Merupakan aplikasi berbasis sosial media chatting yang saat ini sudah seperti menjadi bagian wajib yang perlu dimiliki oleh masyarakat. Lebih dari itu, Whatsapp juga sudah menggantikan SMS dan juga telepon yang dahulunya sering digunakan oleh kebanyakan orang. Dengan menggunakan Whatsapp, maka seseorang tidak perlu lagi mengeluarkan banyak uang pulsa untuk mengirimkan pesan maupun menelpon orang lain.

-Instagram

Salah satu aplikasi yang tak kalah populer dari Whatsapp. Instagram bisa dikatakan sebagai kartu nama seseorang secara online. Kini seseorang yang ingin berkenalan pun tidak akan bertanya, “boleh tahu kartu nama Anda” akan tetapi “apa Instagram Anda?”. Aplikasi yang satu ini memungkinkan penggunanya untuk membagikan foto, video, stories, dan lain sebagainya. Tak hanya sebatas sebagai sosial media, Instagram kini juga sudah bisa digunakan sebagai media untuk mencari uang. Seperti dengan membuka layanan promosi bisnis, layanan jasa iklan, selebgram, dan lain sebagainya.

-YouTube

Satu lagi aplikasi yang cukup familiar di kalangan masyarakat. YouTube, siapa yang belum mengetahui aplikasi yang satu ini? YouTube merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membagikan video. Saat ini sendiri, YouTube bisa dijadikan sebagai media untuk mencari uang dengan menjadi seorang YouTuber.³³

B. Kerangka Pikir

1. Pemahaman terhadap Minat Uang Elektronik

³³https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=0CAIQw7AJahcKEwj4jNzy3b3_AhUAAAAAHQAAAAAQAg&url=https%3A%2F%2Fidcloudhost.com%2Fblog%2Fpengertian-aplikasi-arti-fungsi-klasifikasi-dan-contoh-aplikasi%2F&psig=AOvVaw0X1XZAh7TB2X799z8xNQ53&ust=168665367578837. Diakses pada 12 June 2023 19:31

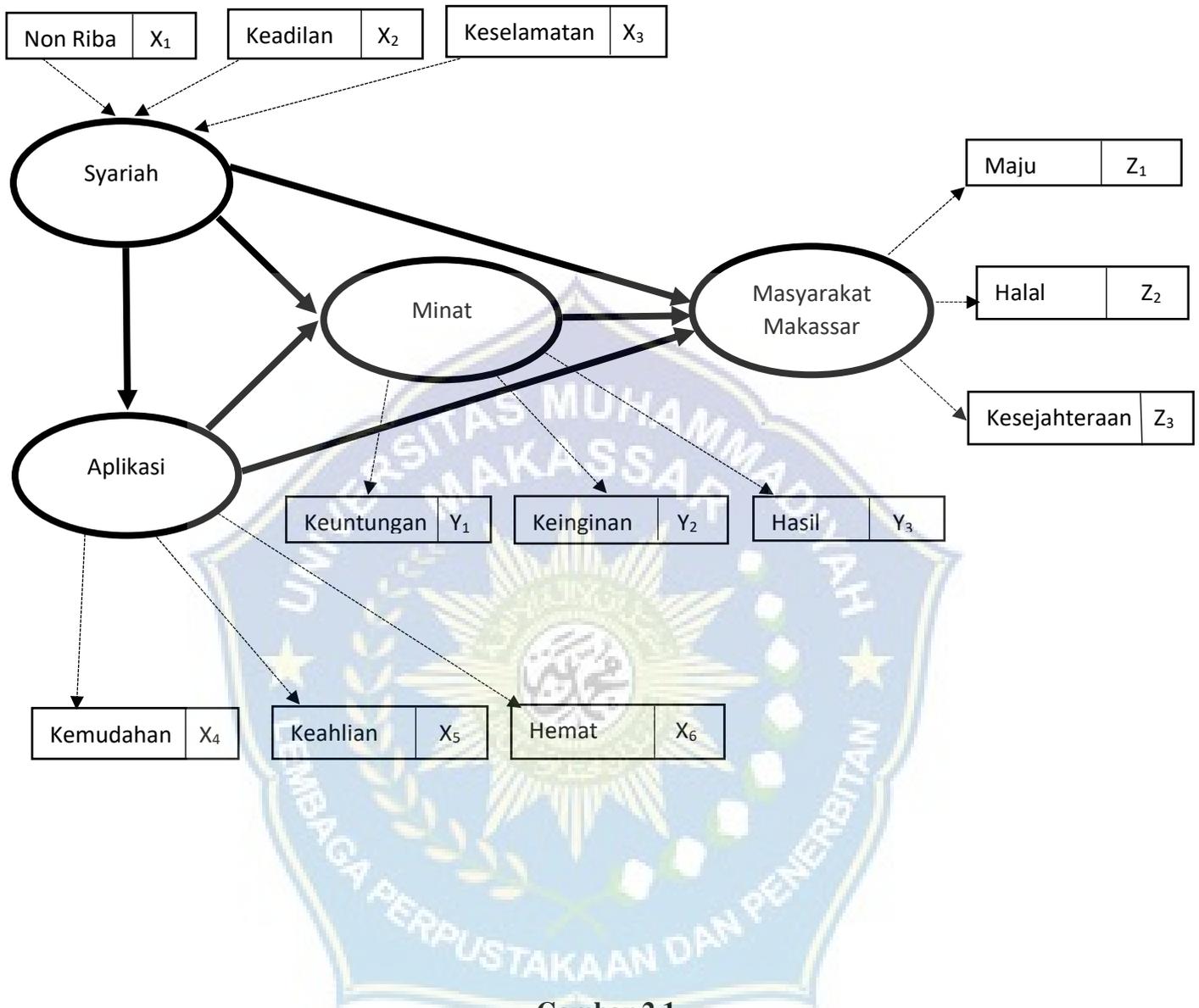
Tingkat pemahaman adalah skala kemampuan seseorang mengerti atau memahami suatu ilmu atau informasi yang kemudian diartikan menurut dirinya sendiri namun masih berkaitan dengan inti dalam ilmu atau informasi yang didapatnya. Setiap pribadi memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda tentunya, sehingga dapat menyebabkan persepsi yang berbeda-beda pada setiap individu. Sebelum memilih atau memiliki suatu hal tentunya seseorang akan mencari informasi terkait hal tersebut. Keingintahuan seseorang tentunya memiliki makna dan maksud tujuan tersendiri baik untuk menambah pengetahuan atau dalam menentukan suatu pilihan.

2. Kemanfaatan terhadap Minat penggunaan uang elektronik

Kemanfaatan adalah tingkat keyakinan dimana seseorang yakin atau percaya pada suatu produk atau sistem dapat membantu aktivitas seseorang menjadi lebih efektif dan efisien. Dapat dikatakan pula bahwa memiliki banyak keuntungan yang dapat diterima oleh seseorang dalam memilih atau melakukan sesuatu dan mampu menunjang kinerja seseorang. Kemanfaatan terhadap minat penggunaan *e-money* dapat diartikan bahwa *e-money* dirasa bermanfaat pada penggunaannya dan dapat mendorong minat seseorang menggunakan *e-money*.

Kemanfaatan merupakan salah satu faktor seseorang memilih suatu produk atau kegiatan. Tentunya seseorang akan meragukan memilih produk atau kegiatan yang memiliki sedikit keuntungan dan akan memilih produk dengan keuntungan lebih serta yang bermanfaat bagi dirinya.

Kerangka Konseptual Variabel.



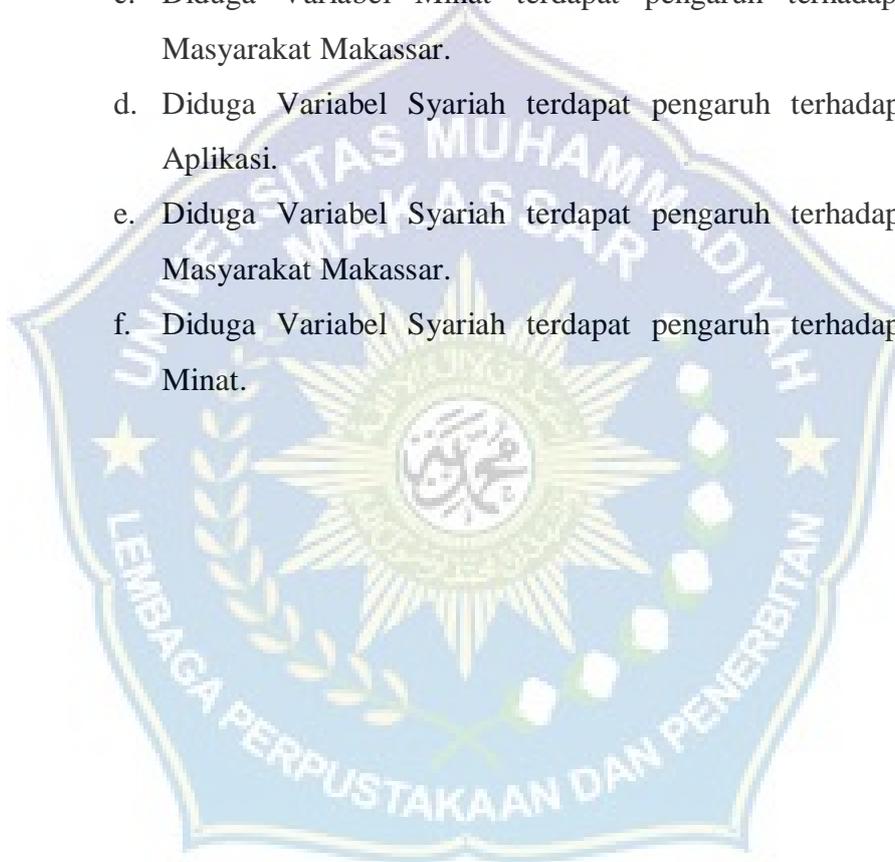
Gambar 2.1

Gambar 2.1 menunjukkan kerangka konseptual variabel

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada tinjauan pustaka yang telah dibahas dan diuraikan serta berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

- a. Diduga Variabel Aplikasi terpengaruh terhadap Variabel Masyarakat Makassar .
- b. Diduga Variabel Aplikasi terdapat pengaruh terhadap Variabel Minat.
- c. Diduga Variabel Minat terdapat pengaruh terhadap Variabel Masyarakat Makassar.
- d. Diduga Variabel Syariah terdapat pengaruh terhadap Variabel Aplikasi.
- e. Diduga Variabel Syariah terdapat pengaruh terhadap Variabel Masyarakat Makassar.
- f. Diduga Variabel Syariah terdapat pengaruh terhadap Variabel Minat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judulnya, peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif karena lebih mudah dalam mengolah data dan mengevaluasi tanggapan dari responden.

Sudut pandang ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Glaser dan Strauss, yaitu bahwa pendekatan kuantitatif diperlukan untuk banyak aspek pengelolaan data yang lebih sempurna.³⁴

2. Pendekatan Penelitian

Karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya lebih menekankan pada analisis numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistik, maka strategi penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif. karena pengumpulan dan analisis data biasanya dilakukan dengan menggunakan angka dalam pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan data atau besaran dengan berbagai kualifikasi, seperti frekuensi, nilai rata-rata, standar deviasi, persentase, nilai maksimum, dan lain-lain, disebut penelitian kuantitatif.³⁵

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dengan objek penelitiannya adalah Masyarakat yang menggunakan

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992),h.36.

³⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian pendekatan Praktik*, 2002, (Jakarta: Rineka Cipta),h.10.

aplikasi Uang Elektronik. Alasan memilih lokasi dan objek penelitian tersebut dikarenakan peneliti sendiri lebih merasa aman dan nyaman ketika memilih lokasi dan objek penelitian tersebut.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat Empat variabel, Syariah, Aplikasi , Minat dan Masyarakat Makassar .

(X1) = Syariah

(X4) = Aplikasi

(Y) = Minat

(Z) = Masyarakat Makassar

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasional variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen.

Menurut (Sugiyono, 2019: 69) variabel independen (bebas), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sementara itu, variabel dependen (terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).

E. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya

daerah generalisasi.³⁶ Populasi yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini masyarakat kota Makassar.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau beberapa populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik proporsional random atau sampling yang mengambil sampel secara acak dari populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel, apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik di ambil semuanya saja. Sehingga merupakan penelitian populasi, dan jika subyek besar , bisa di ambil antara.³⁷ Maka sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Makassar.

Rumus Sloving:

$$n = \frac{N}{1 + e^2 \cdot N}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

D = Tingkat Error (8%)

$$n = \frac{66}{(1 + 0,05)^2} \cdot N$$

$n = 56,65$ dibulatkan menjadi 57

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

³⁶ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006),h.181.

³⁷ Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h.120.

mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³⁸ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdiri dari beberapa pernyataan yang diambil dan dimodifikasi dari penelitian yang telah ada. Penelitian ini dalam pengukuran instrumen yang ada menggunakan pengukuran skala *Likert*. Skala digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³⁹ Seperti disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban Positif		Jawaban Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5
Setuju	4	Setuju	4
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang diharapkan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode, diantaranya kuesioner/angket, wawancara dan penelusuran pustaka (internet).

1. Metode Angket

Metode angket yaitu merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun, kemudian disebar luaskan untuk mendapatkan informasi atau sumber data berupa orang atau responden. Untuk diketahui masing-masing butir pertanyaan

³⁸ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2010),h.265.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008),h.93.

angket disusun berdasarkan variabel penelitian yakni: Syariah (X1), Aplikasi (X4) , Minat (Y), dan Masyarakat Makassar (Z) .⁴⁰

Pelaksanaan pemberian angket adalah memberikan angket dengan mendampingi subjek peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengefektifkan proses pelaksanaan pengisian angket. Dalam penelitian ini di gunakan tiga angket yaitu mengungkap Syariah, Aplikasi, Minat , dan Masyarakat Makassar .

Dalam hal ini terdapat 20 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing skor jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju	: dengan skor 5
Setuju	: dengan skor 4
Netral	: dengan skor 3
Tidak Setuju	: dengan skor 2
Sangat Tidak Setuju	: dengan skor 1

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:⁴¹

- a. Bahwa suyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

⁴⁰ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),h.100-101.

⁴¹ Ibid.h.194

- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Metode wawancara ini digunakan untuk meminta keterangan tentang tujuan dari aplikasi uang elektronik syariah terhadap minat masyarakat.

3. Penelusuran Pustaka atau Internet

Penelusuran ini juga memberikan jawaban secara kualitatif untuk mendukung analisa penulis atau memberikan jawaban yang tidak dihasilkan oleh wawancara. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari informasi dari buku, jurnal, artikel internet, atau aplikasi yang berkaitan dengan hasil penelitian. Kemudian hasil penelusuran tersebut akan dikaitkan dengan analisa statistic sehingga menghasilkan kesimpulan tentang bahasan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah proses selanjutnya terkumpul, maka akan diteliti dnegan sistem penyajian statistik sesuai dengan judul. Oleh karena itu penulis menggunakan suatu teknik analisis data yaitu uji statistik. Adapun uji statistik yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Dalam uji validitas ini menggunakan pengujian validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi, hitungan dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi di dapat koefisien korelasi yang kemudian digunakan untuk mengukur

tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah item itu layak atau tidak. Untuk mengetahui layak atau tidaknya item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total.⁴²

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang ada beberapa metode pengujian reliabilitas diantaranya adalah metode tes ulang, formula belah dua, formula rulon, formula Flanagan, Cronbach's Alpha. Namun peneliti memakai Cronbach's Alpha karena dalam angket peneliti terdiri dari 5 jawaban dan memiliki skor 1-5.⁴³

Adapun mengenai nilai koefisien reabilitas angket, walaupun secara teoritik besarnya koefisien reabilitas berkisar mulai dari 0.0 sampai dengan 1.0 akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1.0 tidak pernah dijumpai. Selain itu walaupun koefisien korelasi dapat saja bertanda negative koefisien reabilitas selalu mengacu pada tanda positif dikarenakan angka yang negatif tidak ada artinya bagi interpretasi hasil ukur.

⁴² Priyatno Duwi, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Buku Kita, 2008), hlm. 16-18.

⁴³ *Ibid.* h. 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Perilaku masyarakat Makassar dalam bertransaksi sangatlah beragam, kebiasaan bertransaksi menggunakan metode pembayaran yang paling dominan adalah pembayaran dengan uang tunai, pembayaran dengan uang tunai ini masih banyak dilakukan pada kegiatan jual-beli di pasar tradisional sampai supermarket, bahkan untuk membayar jasa dari aplikasi ojek online menggunakan uang tunai, kemudian beberapa tahun ke belakang disusul dengan metode pembayaran melalui alat bayar elektronik, hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan orang Makassar yang sudah dari dulu sekali menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran, dan masyarakat Makassar lebih percaya dan merasa lebih aman untuk menggunakan uang tunai, Selain itu pemahaman tentang uang elektronik masih dapat dikatakan kurang menyeluruh kepada masyarakat Makassar, hal inilah yang menjadikan masyarakat Makassar masih memilih uang tunai sebagai alat bayar.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%) Responden
1	Perempuan	21	31,8 %

2	Laki-Laki	45	68,2 %
Total		66	100

Tabel 4.1 : Deskripsi Responden

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Syariah

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X1 (Non Riba)	14	20	27	2	3
2	X2 (Keadilan)	13	20	30	-	3
3	X3 (Keselamatan)	7	29	27	-	3

Tabel 4.2 : Deskripsi Variabel Syariah

Kesimpulan:

X1 = Untuk indikator (Non riba) yang memiliki kategori netral sampai dengan 27 responden atau 40,9% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel syariah.

X2 = Untuk indikator (Keadilan) yang memiliki kategori netral sampai dengan 30 responden atau 45,5% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel syariah.

X3 = Untuk indikator (Keselamatan) yang memiliki kategori setuju sampai dengan 29 responden atau 43,9% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel syariah.

b. Aplikasi

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1

1	X4 (Kemudahan)	13	27	25	1	-
2	X5 (Keahlian)	12	28	22	3	1
3	X6 (Hemat)	11	25	29	1	-

Tabel 4.3 : Deskripsi Variabel Aplikasi

Kesimpulan:

X4 = Untuk indikator (Kemudahan) yang memiliki kategori setuju sampai dengan 27 responden atau 40,9% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel aplikasi.

X5 = Untuk indikator (Keahlian) yang memiliki kategori setuju sampai dengan 28 responden atau 42,4% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel aplikasi.

X6 = Untuk indikator (Hemat) yang memiliki kategori netral sampai dengan 29 responden atau 43,9% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel aplikasi.

c. Minat

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y1 (Keuntungan)	15	23	26	1	1
2	Y2 (Keinginan)	12	26	26	2	-
3	Y3 (Hasil)	9	27	27	2	1

Tabel 4.4 : Deskripsi Variabel Minat

Kesimpulan:

Y1 = Untuk indikator (Keuntungan) yang memiliki kategori netral sampai dengan 26 responden atau 39,4% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel minat.

Y2 = Untuk indikator (Keinginan) yang memiliki kategori setuju sampai dengan 26 responden atau 39,4% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel minat.

Y3 = Untuk indikator (Hasil) yang memiliki kategori setuju sampai dengan 27 responden atau 40,9% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel minat.

d. Masyarakat Makassar

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Z1 (Maju)	8	28	28	2	-
2	Z2 (Halal)	7	24	33	1	1
3	Z3 (Kesejahteraan)	13	25	26	1	1

Tabel 4.5 : Deskripsi Variabel Masyarakat Makassar

Kesimpulan:

Z1 = Untuk indikator (Maju) yang memiliki kategori setuju sampai dengan 28 responden atau 42,4% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel masyarakat makassar.

Z2 = Untuk indikator (Halal) yang memiliki kategori netral sampai dengan 33 responden atau 50% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel masyarakat makassar.

Z3 = Untuk indikator (Kesejahteraan) yang memiliki kategori netral sampai dengan 26 responden atau 39,4% , indikator ini mampu mempengaruhi variabel masyarakat makassar.

3. Uji Validasi dan Reliability

Diperoleh nilai validasi dan reliability digunakan cronbach alpha dengan nilai 0.5 dan diperoleh nilai minat $0.599 > 0.5$ sehingga datanya valid. Untuk memperoleh nilai reliability digunakan composite realbility dengan nilai di atas 0.70 (>0.70). Nilai composite realbility untuk variabel syariah adalah $0.904 > 0.70$ sehingga datanya reliable, untuk variabel aplikasi nilai composite reliability nya adalah $0.818 < 0.7$ sehingga datanya reliable, untuk variabel minat composite reliability $0.896 > 0.70$ sehingga datanya reliable, dan variabel masyarakat makassar composite reliability $0.896 > 0.70$ sehingga datanya reliable.

4. Uji Model Specification

a. Measuremen Model Spesification

Measuremen Model Spesification merupakan proses mengukur mean (rata-rata) hasil identifikasi yang terdiri dari X1 sampai X3 untuk variabel syariah, X4 sampai X5 untuk variabel aplikasi, Y1 sampai Y3 untuk variabel minat dan Z1 sampai Z3 untuk variabel masyarakat makassar. Dapat dilihat dari hasil olah data menunjukan pada variabel syariah adalah X1 rata-rata >4 , X2 rata-rata >4 , X3

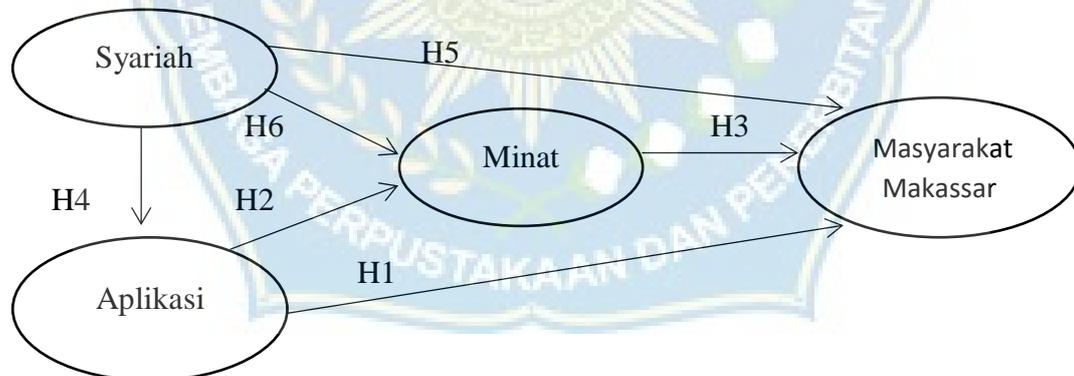
rata-rata >4 , X4 rata-rata >4 , X5 rata-rata >4 , X6 rata-rata >4 , Y1 rata-rata >4 , Y2 rata-rata >4 , Y3 rata-rata >4 , Z1 rata-rata >4 , Z2 rata-rata >4 , dan Z3 rata-rata >4 .

b. Manifest Variabel Score

- 1) Variabel Syariah
- 2) Variabel Aplikasi
- 3) Variabel Minat
- 4) Variabel Masyarakat Makassar

Variabel syariah diukur dari X1 sampai X3, variabel aplikasi diukur dari X4 sampai X6, variabel minat diukur dari Y1 sampai Y3 dan variabel masyarakat makassar diukur dari Z1 sampai Z3.

c. Struktur Variabel



Gambar 4.1 : Model Spesification

Ini adalah struktur atau model jalur untuk pengaruh pada variabel syariah terhadap variabel aplikasi, variabel syariah terhadap variabel minat, variabel aplikasi terhadap variabel minat, variabel syariah terhadap variabel masyarakat makassar, variabel aplikasi terhadap variabel masyarakat makassar dan variabel

miant terhadap variabel masyarakat makassar. Partial Least Square, untuk mengetahui kriteria quality dapat dilihat dari:

- Overview
- Crombach Alpha
- R Square
- AVE
- Outer Loadings
- Composite Reliability

Struktur spesifikasi model hasil pengolahan data diperoleh dengan smart partial least square (Smart-PLS 4)

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbach Alpha
Syariah	0,829	0,904		0,897
Aplikasi	0,727	0,818	0,503	0,813
Minat	0,819	0,896	0,599	0,899
Masyarakat Makassar	0,827	0,896	0,796	0,895

Tabel 4.6 : Overview

	Cronbachs Alpha
Syariah	0,897
Aplikasi	0,813
Minat	0,899
Masyarakat Makassar	0,895

Tabel 4.7 : Cronbachs Alpha

	R Square
Syariah	
Aplikasi	0,503
Minat	0,599
Masyarakat Makassar	0,796

Tabel 4.8 : R Square

	AVE
Syariah	0,829
Aplikasi	0,727
Minat	0,819
Masyarakat Makassar	0,827

Tabel 4.9 : AVE

	Composite Reliability
Syariah	0,904
Aplikasi	0,818
Minat	0,896
Masyarakat Makassar	0,896

Tabel 4.10 : Composite Reliability

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P values
X1 <- SYARIAH	0,894	0,889	0,043	20,711	0
X2 <- SYARIAH	0,94	0,939	0,019	49,689	0
X3 <- SYARIAH	0,898	0,895	0,059	15,188	0
X4 <- APLIKASI	0,898	0,896	0,033	27,071	0
X5 <- APLIKASI	0,852	0,849	0,039	21,621	0
X6 <- APLIKASI	0,806	0,808	0,07	11,467	0
Y1 <- MINAT	0,856	0,853	0,043	19,818	0
Y2 <- MINAT	0,928	0,927	0,021	43,201	0
Y3 <- MINAT	0,929	0,927	0,02	46,268	0
Z1 <- MASYARAKAT MAKASSAR	0,9	0,9	0,035	25,634	0
Z2 <- MASYARAKAT MAKASSAR	0,931	0,931	0,023	40,803	0
Z3 <- MASYARAKAT MAKASSAR	0,897	0,895	0,038	23,824	0

Tabel 4.11 : Outer Loadings (Mean, STDEV, P-Values)

5. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran merupakan evaluasi hubungan antara konstruk dan indikatornya. Penilaian ini meliputi dua tahap yaitu penilaian validitas convergent dan validitas discriminant validity. Convergen validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap yaitu indeks verifikasi, reliabilitas konstruk, dan ekstrak mean value of variance (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai loading faktor. Jika loading faktor untuk suatu indikator lebih dari 0.5 dan nilai t-statistik lebih besar dari 1.99, maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai loading faktor lebih kecil dari 0,5 dan nilai t-statistiknya lebih kecil dari 1.99 maka dikeluarkan dari model.

Semua pemutaran faktor memiliki t-statistik lebih besar dari 1.99 , sehingga jelas memiliki banyak validitas. Nilai t-statistik untuk memuat variabel syariah X1 sampai X3, variabel aplikasi X4 sampai X6, variabel minat Y1 sampai Y3 dan variabel masyarakat makassar Z1 sampai Z3 adalah valid. Jika faktor beban >0.5 dan nilai t-statistiknya <1.99 , maka dikeluarkan dari model :

- Variabel Syariah
 - X1 (0.894) > 0.5
 - X2 (0.94) > 0.5
 - X3 (0.898) > 0.5
- Variabel Aplikasi
 - X4 (0.898) > 0.5
 - X5 (0.852) > 0.5
 - X6 (0.806) > 0.5

- Variabel Minat

$$Y1 (0.856) > 0.5$$

$$Y2 (0.928) > 0.5$$

$$Y3 (0.929) > 0.5$$

- Variabel Masyarakat Masyarakat

$$Z1 (0.9) > 0.5$$

$$Z2 (0.931) > 0.5$$

$$Z3 (0.897) < 0.5$$

Olah data tersebut menuntunjukan faktor loading 0.5 yang berarti data tersebut sangat akurat (Valid). Semua faktor loading memiliki t-statistik lebih dari 1.99 sehingga mereka jelas memiliki banyak validasi yang signifikan, nilai t-statistik dari loading indikator faktor (>1.99).

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbach Alpha	Communality
Syariah	0,829	0,904		0,897	0,829
Aplikasi	0,727	0,818	0,503	0,813	0,727
Minat	0,819	0,896	0,599	0,899	0,819
Masyarakat Makassar	0,827	0,896	0,796	0,895	0,827

Tabel 4.12 : Overview

Uji validitas convergent selanjutnya adalah membangun reliabilitas dengan melihat output composite reliability atau crombath alpha. Kriteria reliabel adalah nilai composite reliability atau nilai crombath alpha lebih dari 0.70. Dari tabel overview diatas menunjukkan bahwa konstrak minat sebesar 0.819, masyarakat makassar sebesar 0.827 , aplikasi sebesar 0.727 dan syariah sebesar 0.829 yang

berarti nilai cronbach alpha kurang dari 0.70. Begitu juga dengan nilai composite reliability (<0.70) sehingga dikatakan tidak reliabel.

6. Evaluasi Model Struktural

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T Statistik ((O/STDEV))	P Values
APLIKASI -> MASYARAKAT MAKASSAR	0,35	0,36	0,112	3,125	0,002
APLIKASI -> MINAT	0,644	0,634	0,177	3,631	0
MINAT -> MASYARAKAT MAKASSAR	0,575	0,56	0,098	5,882	0
SYARIAH -> APLIKASI	0,709	0,714	0,06	11,732	0
SYARIAH -> MASYARAKAT MAKASSAR	0,029	0,031	0,098	0,292	0,77
SYARIAH -> MINAT	0,169	0,182	0,237	0,716	0,474

Tabel 4.13 : Path Coefficients (Mean, STDEV, P-Value)

Berdasarkan tabel diatas, untuk variabel aplikasi terhadap masyarakat makassar (Hipotesis 1), variabel aplikasi terhadap minat (Hipotesis 2), variabel minat terhadap masyarakat makassar (Hipotesis 3), variabel syariah terhadap aplikasi (Hipotesis 4), variabel syariah terhadap masyarakat makassar (Hipotesis 5), dan variabel syariah terhadap minat (Hipotesis 6).

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel 4.14 : Distribusi T_{tabel}

7. Jawaban Hasil Penelitian

1. Hipotesis 1 : Variabel aplikasi berpengaruh terhadap variabel masyarakat makassar

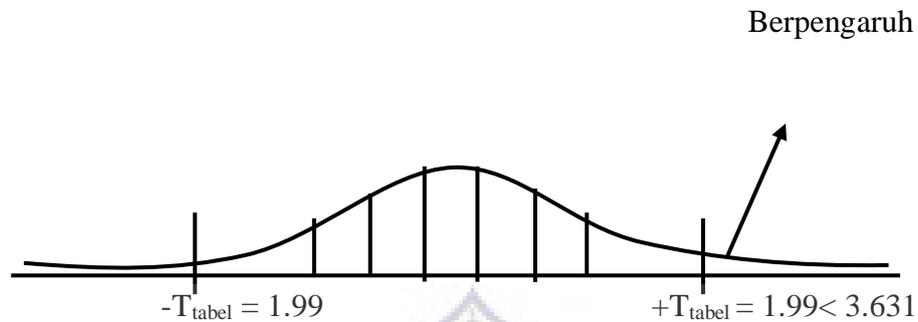
Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel aplikasi terhadap variabel masyarakat makassar 3.125 sedangkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3.125$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.99$ yang menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima karena terdapat pengaruh aplikasi terhadap masyarakat makassar.



Gambar 4.2 : Kurva pengujian dua sisi

2. Hipotesis 2 : Variabel aplikasi berpengaruh terhadap variabel minat

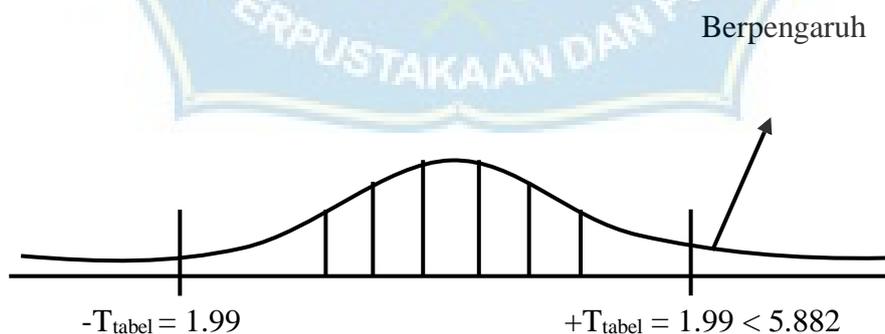
Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel aplikasi terhadap variabel minat 3.631 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3.631$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.99$ yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 2 diterima karena terdapat pengaruh aplikasi terhadap minat.



Gambar 4.3 : Kurva pengujian dua sisi

3. Hipotesis 3 : Variabel minat sangat berpengaruh terhadap variabel masyarakat makassar

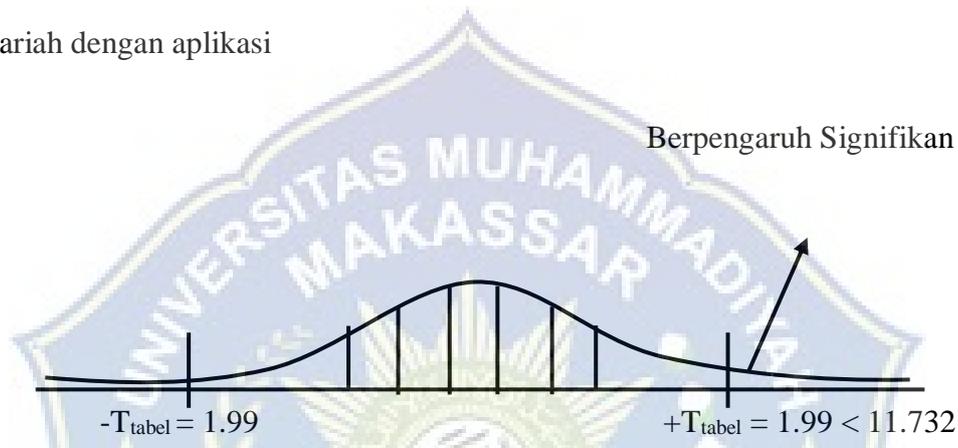
Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel minat terhadap variabel masyarakat makassar 5.882 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan t_{hitung} 5.882 lebih besar dari t_{tabel} 1.99 yang menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima karena terdapat pengaruh minat terhadap masyarakat makassar.



Gambar 4.4 : Kurva pengujian dua sisi

4. Hipotesis 4 : Variabel syariah berpengaruh terhadap variabel aplikasi

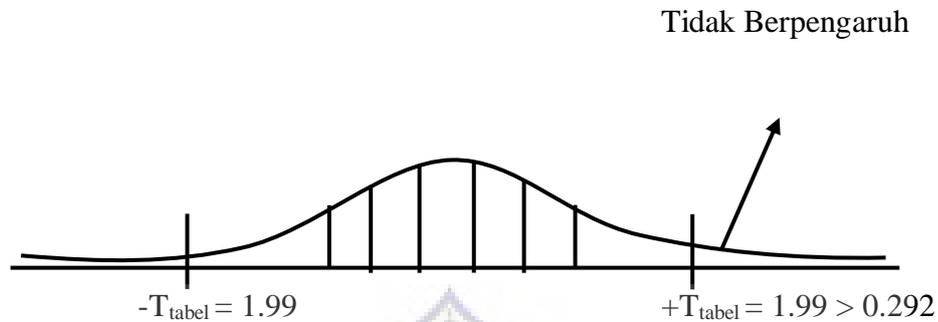
Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan antara variabel syariah dengan variabel aplikasi 11.732 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 11.732$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.99$ yang menunjukkan bahwa dari hipotesis 4 diterima karena terdapat pengaruh antara syariah dengan aplikasi



Gambar 4.5 : Kurva pengujian dua sisi

5. Hipotesis 5 : Variabel syariah tidak berpengaruh terhadap variabel masyarakat makassar

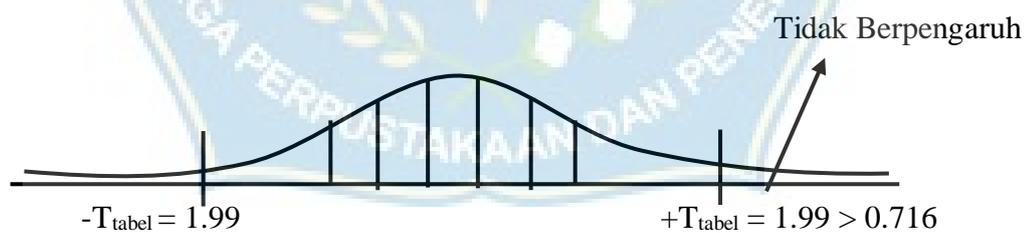
Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel syariah terhadap variabel masyarakat makassar 0.292 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0.292$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 1.99$ yang menunjukkan bahwa hipotesis 5 tidak diterima karena tidak terdapat pengaruh antara variabel syariah terhadap variabel masyarakat makassar.



Gambar 4.6 : Kurva pengujian dua sisi

6. Hipotesis 6 : Variabel syariah tidak berpengaruh terhadap variabel minat

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel syariah terhadap variabel minat adalah 0.716 sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 0.716$ lebih kecil dari $t_{\text{tabel}} = 1.99$ yang menunjukkan bahwa hipotesis 6 tidak diterima karena tidak terdapat pengaruh antara variabel syariah terhadap variabel minat.



Gambar 4.7 : Kurva pengujian dua sisi.

8. Rekomendasi

Minat pada aplikasi uang elektronik syariah terhadap masyarakat Makassar berpengaruh, dan peran aplikasi uang elektronik syariah diartikan sebagai memberikan pemahaman terhadap uang elektronik, terkait dengan minat, masyarakat masih kurangnya pemahaman atau pengetahuan dengan adanya uang elektronik fitur syariah. Hal ini jika ditinjau dari hasil informasi data benar adanya. Oleh karena itu pengaruh yang diterima masyarakat terkait uang elektronik syariah masih awam di benak masyarakat. Dan masyarakat pun belum bisa berpaling dari uang elektronik konvensional. Oleh karena itu direkomendasikan agar Aplikasi uang elektronik apapun itu yang memiliki fitur syariah untuk melakukan sosialisasi kepada pihak masyarakat pengguna uang elektronik bahwa adanya uang elektronik fitur syariah. Adapun teknik terapan rekomendasi tersebut dilakukan melalui sosialisasi ataupun iklan di sosial media.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel aplikasi terbukti berpengaruh terhadap variabel masyarakat makassar. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan jasa atau produk yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan uang elektronik syariah.
2. Variabel aplikasi terbukti berpengaruh terhadap variabel minat. Hal ini menunjukkan bahwa segala bentuk pelayan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakatnya.
3. Variabel minat terbukti berpengaruh terhadap variabel masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan jasa atau produk yang baik yang dirasakan oleh masyarakat yang akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan masyarakat yang akan membuat masyarakat untuk kembali bertransaksi menggunakan uang elektronik syariah.
4. Variabel syariah terbukti berpengaruh terhadap aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel syariah memiliki pengaruh terhadap variabel aplikasi.
5. Variabel syariah terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap variabel masyarakat makassar. Berdasarkan data yang diperoleh adanya kebenaran bahwa variabel syariah tidak berpengaruh terhadap variabel masyarakat makassar.

6. Variabel syariah tidak berpengaruh terhadap variabel minat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel syariah mempengaruhi variabel minat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran dari penulis yaitu:

1. Penelitian ini terdapat rekomendasi yang ditujukan kepada aplikasi uang elektronik fitur syariah agar melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait manfaat apa saja atau keuntungan apa saja yang akan masyarakat dapatkan selama bertransaksi di aplikasi uang elektronik syariah.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai uang elektronik syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Crow, Crow. 1973. *An Out Line of General Psycology*. Lithfe Field Adam and Co: New York. Ketut Sukardi, Dewa. 1973. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Aksara Baru.
- D.W. Martowardojo, Agus. 2014. Gerai Info Bank Indonesia: *Benang Merah 2014*.
- Djaali, H. 2007 *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Duwi, Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Buku Kita.
- Frederick, S, Miskhin. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, Pasar Keuangan*, Jilid 1, Edisi 8. Jakarta: Salemba.
- Hendro, Tri 2014, *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayati, S. 2006. *Operasional E-Money*. Bank Indonesia.
- J.P. Peter, dan Jerry C Olson. 2000. *Consumer behavior: Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran Jilid 1*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Tekhnologi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbin Andi.
- Mankiw, N. 2006. *Gregory, Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mappier, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional.
- Poerwadarminto. W.J.S.1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Husaini & Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Woolfolk, Anita. 2004. *Educational Psycology (Ninth Edition)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Muhammad.Sugih.Mukti.2019.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik*. Skripsi.pada

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

R.M, Sumolang. 2016. *Analisis Uang Elektronik (E-money) di Indonesia. Skripsi.* pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.

S.R. Syafira. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli E Money di Bank Mandiri Cabang Jemusari Surabaya, Skripsi.* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.

Muezzin. 2015. *Makalah Sejarah Perkembangan Mata Uang.*

Nirmala, Tiara dan Tri Widodo. “Effect of Increasing Use the Card Payment Equipment on the Indonesian Economy”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 18 no.1, 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 1999 tentang, *Bank indoensia Bab 1 Pasal 1.*

Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 tentang uang elektronik.

Peraturan Bank indoensia No. 16/8/PBI/2014 tahun 2014 tentang perubahan Peraturan Bank IndonI/2009 tentang uang elektronik.

LINK

<http://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik> . 7 Januari 2023.

<http://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/uang-elektronik/jumlah-transaksi-uang-elektronik-di-indonesia>. 7 Januari 2023.

<https://kbbi.web.id/uang>. 11 Januari 2023.

<https://www.republika.id/posts/21615/perbedaan-uang-elektronik-syariah-dan-konvensional>. Diakses pada 12 juni 2023 18:10 WITA.

<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/uang-elektronik-di-indonesia/>. diakses pada 12 June 2023 18:46 WITA

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD DZIAUL HAQ, Lahir di Bekasi pada tanggal 06 April 2001, Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Alm.H.Muhammad Zam-zam dan Selmi salmiah. Penulis memasuki jenjang pendidikan formal Sekolah Dasar di SDN Limbung Puteri pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar , dan lulus pada tahun 2019 dan atas ridho Allah Subhanahu Wataala dan restu dari ibu dan keluarga, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2019.

Muhammad Dziaul Haq

NIM: 105251102619

L

A

M

P

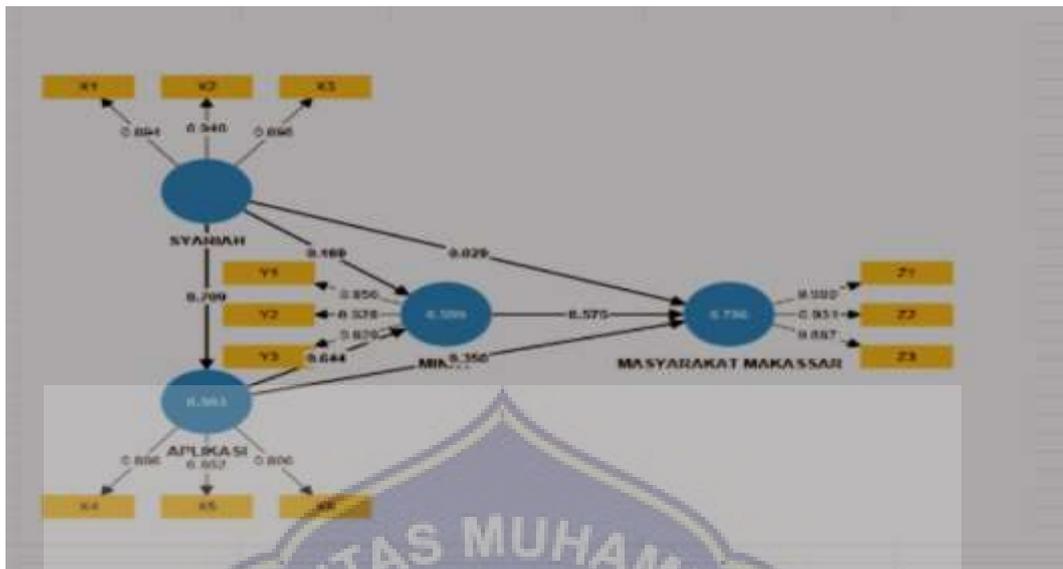
I

R

A

N





	R-square	Pressure adjusted		
APLIKASI	0.503		0.496	
MASYARAKAT MAKASSAR	0.796		0.786	
MINAT	0.599		0.586	

	Construct's alpha	Composite reliability (rho _c)	Composite reliability (rho _c)	Average variance extracted (AVE)
APLIKASI	0.80	0.86	0.869	0.727
MASYARAKAT MAKASSAR	0.895	0.916	0.935	0.827
MINAT	0.897	0.916	0.931	0.811
SYARIAH	0.877	0.904	0.936	0.829

APLIKASI -> MASYARAKAT MAKASSAR
 APLIKASI -> MINAT
 MINAT -> MASYARAKAT MAKASSAR
 SYARIAH -> APLIKASI
 SYARIAH -> MASYARAKAT MAKASSAR
 SYARIAH -> MINAT

 APLIKASI -> MASYARAKAT MAKASSAR
 SYARIAH -> MASYARAKAT MAKASSAR
 SYARIAH -> MINAT

 SYARIAH -> APLIKASI -> MINAT -> MASYARAKAT MAKASSAR
 APLIKASI -> MINAT -> MASYARAKAT MAKASSAR
 SYARIAH -> APLIKASI -> MINAT
 SYARIAH -> APLIKASI -> MASYARAKAT MAKASSAR
 SYARIAH -> MINAT -> MASYARAKAT MAKASSAR

 APLIKASI -> MASYARAKAT MAKASSAR
 APLIKASI -> MINAT
 MINAT -> MASYARAKAT MAKASSAR
 SYARIAH -> APLIKASI
 SYARIAH -> MASYARAKAT MAKASSAR
 SYARIAH -> MINAT

 X1 C- SYARIAH
 X2 C- SYARIAH
 X3 C- SYARIAH
 X4 C- APLIKASI
 X5 C- APLIKASI
 X6 C- APLIKASI
 Y1 C- MINAT
 Y2 C- MINAT
 Y3 C- MINAT
 Z1 C- MASYARAKAT MAKASSAR
 Z2 C- MASYARAKAT MAKASSAR
 Z3 C- MASYARAKAT MAKASSAR

 X1 C- SYARIAH
 X2 C- SYARIAH
 X3 C- SYARIAH
 X4 C- APLIKASI
 X5 C- APLIKASI
 X6 C- APLIKASI
 Y1 C- MINAT
 Y2 C- MINAT
 Y3 C- MINAT
 Z1 C- MASYARAKAT MAKASSAR
 Z2 C- MASYARAKAT MAKASSAR
 Z3 C- MASYARAKAT MAKASSAR

DOKUMENTASI

KUESIONER PENELITIAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP APLIKASI UANG ELEKTRONIK FITUR SYARIAH SYARIAH

Dalam rangka penyelesaian Skripsi saya yang berjudul "Analisis Aplikasi Uang Elektronik Fitur Syariah Terhadap Minat Masyarakat" sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Nama *

Tulis jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Usia *

Tulis jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 2

PERNYATAAN

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 865508 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unitamuh.ac.id

Nomor : 1490/05/C.4-VIII/V/1444/2023

25 Syawal 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

15 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0378/FAI/05/A.2-II/V/44/23 tanggal 15 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD DZIAUL HAQ**

No. Stambuk : **10525 1102619**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS APLIKASI UANG ELETRONIK FITUR SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT (STUDI OBJEK KOTA MAKASSAR)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Mei 2023 s/d 18 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Korvet Sultan J. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Dzulhaq

NIM : 105251102619

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperhunya.

Makassar, 16 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinah, Hum, M.P.
NBM. 964 591

BAB I Muhammad DziaulHaq 105251102619

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	4%
2	es.scribd.com Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Maulana Wahid Student Paper	2%

include quotes
include bibliography



Watermark text: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN, LULUS, Turnitin

BAB II Muhammad DziaulHaq 105251102619

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Rank	Source	Percentage
1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Sriwijaya Univ Student Paper	3%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	3%
4	journal.umsida.com Internet Source	2%
5	idcloudhost.com Internet Source	2%
6	ruangpergetahuan.com Internet Source	2%
7	www.merdeka.com Internet Source	2%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
9	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%

BAB III Muhammad DziaulHaq 105251102619

ORIGINALITY REPORT

8%	3%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
2	Jerry Angga, Agustina, Parama Santati. "Pengaruh Penempatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Waskita Sriwijaya Tol". Transformasi Manajeria: Journal of Islamic Education Management, 2022	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
4	Submitted to UIN Walidiyah Lanjut Student Paper	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

LULUS

UNIVERSITAS MAHASARIMADIDYAH

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Muhammad DziaulHaq 105251102619

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

8%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Muhammad DziaulHaq 105251102619

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	4%
---	-----------------------------	----



Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography 2%

